



**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, INVENTORY  
TURN OVER DAN TOTAL ASSET TURN OVER  
TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA  
PT. MITRA ADI PERKASA INDONESIA  
TBK PERIODE 2009-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**RAHMAD ANANDA POHAN**  
NIM. 14 402 00257

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *INVENTORY  
TURN OVER* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER*  
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA  
PT. MITRA ADI PERKASA INDONESIA  
TBK PERIODE 2009-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**RAHMAD ANANDA POHAN**  
NIM. 14 402 00257

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *INVENTORY  
TURN OVER* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER*  
TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA  
PT. MITRA ADI PERKASA INDONESIA  
TBK PERIODE 2009-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**RAHMAD ANANDA POHAN**  
NIM. 14 402 00257

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
**a.n.Rahmad Ananda Pohan**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 4 November 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n.Rahmad Ananda Pohan** yang berjudul "**Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity Pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk Periode 2009-2017**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Tbu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmad Ananda Pohan**  
NIM : 14 402 00257  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
JudulSkripsi : **Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity* Pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk Periode 2009-2017**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 4 November 2019  
Saya yang Menyatakan,



**Rahmad Ananda Pohan**  
NIM : 14 402 00257

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmad Ananda Pohan**  
NIM : 14 402 00257  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Equity* Pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk Periode 2009-2017**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 4 November 2019

Yang menyatakan,



**Rahmad Ananda Pohan**  
NIM. 14 402 00257



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rahmad Ananda Pohan  
Nim : 14 402 00257  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*  
dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Equity*  
Pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk. Periode  
2009-2017.

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris

Windari, M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Windari, M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003

Azwar Hamid, M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Selasa/26 November 2019  
Pukul : 14.00 WIB  
Hasil/Nilai : 70,25 (B)  
Predikat : Amat Baik  
IPK : 3,05





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over* dan *Total Aset Turn Over* Terhadap *Retun On Equity* Pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk. Periode 2009-2017.  
Nama : Rahmad Ananda Pohan  
NIM : 14 402 00257

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidempuan, 17 Desember 2019  
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015





## ABSTRAK

**Nama** : Rahmad Ananda Pohan  
**NIM** : 14 402 00257  
**Judul Skripsi** : Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity* Pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini terjadi fluktuasi dimana DER, ITO, TATO mengalami penurunan sedangkan ROE mengalami peningkatan dan begitu juga sebaliknya. Nilai DER, ITO dan TATO terhadap ROE dalam kurun waktu 2009-2017 pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah DER, ITO dan TATO berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh DER, ITO, TATO secara parsial dan simultan terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017. Kegunaan peneliti untuk peneliti, PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk, Investor/Masyarakat dan peneliti selanjutnya.

Pembahasan penelitian sesuai dengan teori yang berkaitan dengan bidang Akuntansi, teori yang dikemukakan Syofyan Syahri Harahap dalam buku "Analisis Kritis Laporan Keuangan", Kasmir dalam buku "Analisis Laporan Keuangan", dan Agus Sartono dalam buku "Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi" yang menjelaskan tentang rasio keuangan yang dilihat dari variabel DER, ITO, TATO dan ROE.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs *www.idx.co.id*. Sampel penelitian sebanyak 36 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, uji determinasi ( $R^2$ ), analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F.

Hasil penelitian adalah Terdapat pengaruh DER terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017. Terdapat pengaruh ITO terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017. Tidak terdapat pengaruh TATO terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017. Terdapat pengaruh DER, ITO dan TATO secara simultan terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.

**Kata Kunci:** *Debt to Equity Ratio (DER), Inventory Turn Over (ITO), Total Asset Turn Over (TATO) dan Return On Equity (ROE).*

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Rasio (DER)*, *Inventory TurnOver (ITO)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk Periode 2009-2017”** Melalui kesempatan ini pula dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta seluruh Civitas IAIN Padangsidimpuan terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., M.M selaku Penasehat Akademik, peneliti ucapkan banyak terimakasih yang telah memberi arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terimakasih yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bantuan, bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak dan Ibu berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ibunda (Sari Ganti Lubis) dan Ayahanda (Sofyan Romiandi Pohan) yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga kepada Adik-adik Peneliti (Fadil Ansori Pohan, Andini Syaputri Pohan, Ainal Syah Revi Pohan) dan tidak lupa untuk seluruh keluarga besar peneliti yang tak pernah lelah memberikan dorongan dan motivasi untuk tetap semangat berjuang dan bersabar dalam menyelesaikan studi di kampus IAIN Padangsidempuan.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya keluarga besar ES VI. Terutama untuk teman-teman terdekat peneliti, Budi Doras Siregar, SE., Savaruddin Siregar, SE., Mikail Nijar Hamdun, SE., Yusrizal Lubis, SE., Faqih Rangkuti, SE., dan Arsid Batubara, SE.yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti

pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Padangsidempuan, 4 November2019  
Peneliti,

**Rahmad Ananda Pohan**  
NIM. 14402 00257

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba               | B                  | be                          |
| ت          | Ta               | T                  | te                          |
| ث          | ša               | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                  | je                          |
| ح          | ħa               | ħ                  | ha(dengan titik di bawah)   |
| خ          | Kha              | Kh                 | kadan ha                    |
| د          | Dal              | D                  | de                          |
| ذ          | žal              | ž                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                  | er                          |
| ز          | Zai              | Z                  | zet                         |
| س          | Sin              | S                  | es                          |
| ش          | Syin             | Sy                 | es                          |
| ص          | šad              | š                  | esdan ye                    |
| ض          | ḍad              | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa               | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa               | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain             | ‘                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain             | G                  | ge                          |
| ف          | Fa               | F                  | ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                  | ki                          |
| ك          | Kaf              | K                  | ka                          |
| ل          | Lam              | L                  | el                          |
| م          | Mim              | M                  | em                          |
| ن          | nun              | N                  | en                          |
| و          | wau              | W                  | we                          |
| ه          | ha               | H                  | ha                          |
| ء          | hamzah           | ..’..              | apostrof                    |

|   |    |   |    |
|---|----|---|----|
| ي | ya | Y | ye |
|---|----|---|----|

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — /   | fathāh | A           | a    |
| — /   | Kasrah | I           | i    |
| — و   | ḍommah | U           | U    |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan | Nama    |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| ي.....          | fathāh dan ya  | Ai       | a dan i |
| و.....          | fathāh dan wau | Au       | a dan u |

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                 |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| ي..... ا.....    | fathāh dan alif atau ya | ā               | a dan garis atas     |
| ي.....           | Kasrah dan ya           | ī               | i dan garis di bawah |
| و.....           | ḍommah dan wau          | ū               | u dan garis di atas  |

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.



## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

### Halaman

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                            |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>            |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>              |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>        |             |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> |             |
| <b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>            |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>                 |             |
| <b>ABSTRAK.....</b>                             | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                      | <b>ii</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>    | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                          | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                        | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                       | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                     | <b>xvii</b> |
| <br>  |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                        |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                 | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                    | 9           |
| C. Batasan Masalah .....                        | 9           |
| D. Definisi Operasional Variabel .....          | 9           |
| E. Rumusan Masalah.....                         | 10          |
| F. Tujuan Penelitian .....                      | 11          |
| G. Kegunaan Penelitian .....                    | 11          |
| H. Sistematika Pembahasan .....                 | 12          |
| <br>  |             |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                    |             |
| A. Kerangka Teori.....                          | 15          |
| 1. Profitabilitas.....                          | 15          |
| a. Pengertian ROE.....                          | 15          |
| b. Tujuan ROE.....                              | 16          |
| c. Manfaat ROE.....                             | 17          |
| d. Perhitungan ROE.....                         | 17          |
| 2. Rasio Solvabilitas.....                      | 17          |
| a. Pengertian DER .....                         | 18          |
| b. Tujuan DER .....                             | 20          |
| c. Manfaat DER.....                             | 20          |

|  |    |
|--|----|
| d. PerhitunganDER.....   | 21 |
| 3. Rasio Aktivitas.....  | 21 |
| a. Pengertian ITO dan TATO.....                                | 22 |
| b. Tujuan dan ManfaatITO dan TATO.....                         | 25 |
| c. PerhitunganITO dan TATO .....                               | 26 |
| B. PenelitianTerdahulu .....                                   | 27 |
| C. KerangkaPikir.....  | 31 |
| D. Hipotesis.....  | 32 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                               |    |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                           | 34 |
| B. Jenis Penelitian.....                                       | 34 |
| C. Populasi dan Sampel .....                                   | 35 |
| 1. Populasi.....   | 35 |
| 2. Sampel.....   | 35 |
| D. Sumber Data.....  | 36 |
| E. TeknikPengumpulan Data .....                                | 36 |
| F. Teknik Analisis Data.....                                   | 37 |
| 1. Statistik Diskriptif.....                                   | 37 |
| 2. Uji Normalitas .....  | 38 |
| 3. Uji Linieritas .....  | 38 |
| 4. Uji Asumsi Klasik .....                                     | 39 |
| a. Multikolinieritas.....                                      | 39 |
| b. Uji Heterokedastisitas .....                                | 39 |
| c. Uji Autokorelasi.....                                       | 40 |
| 5. Analisis Regresi Linier Berganda.....                       | 40 |
| 6. Uji Hipotesis.....  | 42 |
| a. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....                             | 42 |
| b. Uji Parsial (Uji t).....                                    | 43 |
| c. Uji Simultan (Uji F) .....                                  | 44 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                                 |    |
| A. Gambaran Umum PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk .....     | 46 |
| 1. Sejarah PT Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk.....             | 46 |
| 2. Visi dan Misi PT Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk .....      | 47 |
| 3. Struktur Organisasi PT Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk .... | 48 |
| B. Gambaran Data Penelitian .....                              | 49 |
| 1. ROE .....   | 49 |
| 2. DER .....   | 52 |
| 3. ITO.....  | 55 |

|  |    |
|--|----|
| 4. TATO.....   | 57 |
| C. Hasil Analisis Data.....  | 60 |
| 1. Analisis Deskriptif.....  | 60 |
| 2. Uji Normalitas.....   | 61 |
| 3. Uji Linieritas.....   | 62 |
| a. Variabel ROE dengan DER.....  | 62 |
| b. Variabel ROE dengan ITO.....  | 62 |
| c. Variabel ROE dengan TATO.....   | 63 |
| 4. Uji Asumsi Klasik.....  | 64 |
| a. Uji Multikolinieritas.....  | 64 |
| b. Uji Heteroskedastisitas.....  | 65 |
| c. Uji Autokorelasi.....   | 66 |
| 5. Analisis Regresi Linier Berganda.....   | 66 |
| 6. Uji Hipotesis.....  | 67 |
| a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....  | 67 |
| b. Uji Parsial (Uji t).....  | 68 |
| c. Uji Simultan (Uji F).....   | 69 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian.....  | 70 |
| 1. Pengaruh DER terhadap ROE PT. Mitra Adi Perkasa<br>Indonesia Tbk.....                               | 70 |
| 2. Pengaruh ITO terhadap ROE PT. Mitra Adi Perkasa<br>Indonesia Tbk.....                               | 71 |
| 3. Pengaruh TATO terhadap ROE PT. Mitra Adi Perkasa<br>Indonesia Tbk.....                              | 72 |
| 4. Pengaruh DER, ITO dan TATO terhadap ROE secara<br>Simultan PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk..... | 74 |
| E. Keterbatasan Penelitian.....  | 74 |

## **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 76 |
| B. Saran.....      | 77 |

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel I.1 Data ROE, DER, ITO dan TATO PT Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk.....    | 7              |
| Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel.....                                     | 10             |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....   | 27             |
| Tabel III.1 Tabel Korelasi R.....  | 43             |
| Tabel IV.1 Hasil ROE PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.....  | 49             |
| Tabel IV.2 Hasil DER PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.....  | 52             |
| Tabel IV.3 Hasil ITO PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.....  | 55             |
| Tabel IV.4 Hasil TATO PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017..... | 58             |
| Tabel IV.5 Hasil Analisis Deskriptif.....  | 60             |
| Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas.....   | 61             |
| Tabel IV.7 Hasil Uji Linieritas ROE dengan DER.....                              | 62             |
| Tabel IV.8 Hasil Uji Linieritas ROE dengan ITO.....                              | 62             |
| Tabel IV.9 Hasil Uji Linieritas ROE dengan TATO.....                             | 63             |
| Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinieritas.....                                     | 64             |
| Tabel IV.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                                   | 65             |
| Tabel IV.12 Hasil Uji Autokorelasi.....  | 66             |
| Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                               | 66             |
| Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                       | 67             |
| Tabel IV.15 Hasil Uji Parsial (Uji t).....                                       | 68             |
| Tabel IV.16 Hasil Uji Simultan (Uji F).....                                      | 69             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                  | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------|----------------|
| Gambar II.1 Kerangka Pikir ..... | 32             |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Data Laporan Keuangan tahun 2009-2016 per Triwulan
- Lampiran 2 Hasil Analisis Deskriptif
- Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 6 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 8 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )
- Lampiran 11 Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 12 Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 14 Tabel Distribusi t
- Lampiran 15 Tabel Distribusi F
- Lampiran 16 Laporan Keuangan PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk Triwulan 1  
Tahun 2009



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang dan badan yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia.<sup>1</sup> Dunia usaha yang semakin berkembang menyebabkan ketat dan tingginya persaingan seperti perusahaan memperoleh laba untuk menjaga eksistensi perusahaan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Untuk itu suatu perusahaan harus mengetahui kondisi suatu perusahaan. Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan bagi perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk. Salah satu perusahaan ritel dan distributor terkemuka didunia yang mempunyai produk seperti *sports*, bisnis *fashion*, *lifestyle*, bisnis *kids*, bisnis *food* dan *beverage*. Perusahaan yang berdiri pada tahun 1995, dan sudah banyak mendapatkan penghargaan bergengsi di indonesia.

Pada dasarnya perusahaan yang sudah lama berdiri dan mampu bersaing merupakan perusahaan yang sehat dan mempunyai laba yang baik setiap periodenya. Dengan hal ini dilakukan penelitian terhadap kemampuan

---

<sup>1</sup>Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 22.

perusahaan PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk.<sup>2</sup> Untuk mengukur tingkat laba suatu perusahaan, digunakan rasio rentabilitas atau profitabilitas.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak.<sup>3</sup>

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang dihitung dengan membagi keuntungan dengan modal pemegang saham. Secara historis, perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki ROE yang tinggi. Perkembangan mengenai ROE merupakan hal yang menarik untuk diikuti oleh para investor. ROE merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya. ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikannya.

---

<sup>2</sup>Laporan Tahunan Annual Report, PT. Mitra Adi Perkasa Tbk, Diakses 14 April 2019 Pukul 20.00 WIB.

<sup>3</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 196.

Pentingnya ROE ini membuat para manajer keuangan disuatu perusahaan selalu mengusahakan tercapainya kinerja terbaik perusahaan khususnya dalam pemanfaatan modal atau aset perusahaan. Upaya manajemen keuangan dalam menghasilkan laba membutuhkan ketersediaan dana yang cukup untuk membeli aktiva tetap, persediaan barang jadi, penjualan dan untuk pembelian surat berharga baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan.<sup>4</sup>

Untuk memperoleh laba perusahaan besar pasti membutuhkan modal yang besar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memaksimalkan laba. Dalam memenuhi kebutuhan modal tergantung dari kebijakan manajemen perusahaan. Salah satunya adalah dengan penggunaan utang.

Pendanaan perusahaan dari pihak asing (utang) ini biasa disebut dengan solvabilitas. Solvabilitas adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.<sup>5</sup>

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kasmir bahwa, “apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah maka perusahaan memiliki risiko kerugian yang lebih rendah pula, terutama pada saat perekonomian menurun.” Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat

---

<sup>4</sup>Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 197.

<sup>5</sup>R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFEE, 2010), hlm. 257.

hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi. Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio solvabilitas dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi.<sup>6</sup>

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dapat diketahui dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin tinggi rasio DER akan semakin baik bagi perusahaan. Begitu juga sebaliknya, jika rasio DER rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.<sup>7</sup>

Kondisi perusahaan yang baik juga terdapat kepemilikan perputaran dan persediaan adalah selalu berada dalam kondisi yang seimbang, artinya jika perputaran persediaan adalah kecil maka akan terjadi penumpukan barang dengan jumlah banyak di gudang, namun jika perputaran terlalu tinggi maka jumlah barang yang tersimpan di gudang akan kecil, sehingga jika sewaktu-waktu terjadi kehilangan bahan/barang di pasaran dalam kejadian yang bersifat diluar perhitungan seperti bencana alam, kekacauan stabilitas politik dan keamanan serta berbagai kejadian lainnya. Maka ini bisa menyebabkann perusahaan terganggu aktivitas produktivitasnya dan lebih jauh berpengaruh pada sisi penjualan serta perolehan keuntungan. Dengan begitu bagi pihak

---

<sup>6</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 152.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 157-158.

manajer produksi perlu menjaga keseimbangan dengan baik yaitu dengan memahami kondisi pasar saat ini dan yang akan datang.<sup>8</sup>

Perusahaan harus mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaannya, melalui aktivitas perusahaannya sehari-hari. Agar perusahaan mampu melakukan aktivitasnya secara efektif dan efisien. Maka untuk mengukur aktivitas suatu perusahaan dapat menggunakan rasio aktivitas.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan akiva yang dimilikinya.<sup>9</sup> Rasio aktivitas digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehingga manajemen bisa mengukur kinerja mereka dan hasilnya dapat diperbandingkan dengan hasil pengukuran pada periode sebelumnya. Seperti berapa lama perusahaan menagih piutang dalam suatu periode tertentu dan untuk mengukur rata-rata persediaan di gudang. Karena semakin tinggi tingkat perputaran persediaan dan perputaran piutang akan berdampak langsung terhadap tingkat profitabilitas perusahaan kedepannya.

Perputaran perusahaan yaitu berusaha menjual persediaannya secepat mungkin karena barang tidak akan menghasilkan laba hingga terjual.<sup>10</sup> Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk lebih cermat dalam mengelola persediaan yang mereka miliki karena semakin banyak barang dagangan yang terjual akan semakin banyak laba yang diperoleh oleh perusahaan.

---

<sup>8</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 132-134.

<sup>9</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.

<sup>10</sup>Walter T, Harisson, Dkk, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 355.

Jumlah aktiva yang besar yang dimiliki oleh perusahaan merupakan kekuatan dalam menjalankan operasionalnya. Perusahaan yang memiliki aktiva dengan jumlah besar belum tentu dapat menciptakan profitabilitas yang sudah direncanakan, atau dengan kata lain bahwa perusahaan tersebut belum tentu dapat menghasilkan laba yang maksimum. Kemampuan dalam menghasilkan laba yang maksimum baru terwujud, apabila dari seluruh dana yang ada dalam perusahaan dioperasikan secara efektif. Dengan demikian maka keefektifan dapat diketahui setelah melihat persentase perputaran seluruh aktiva yang ada.<sup>11</sup>

*Inventory Turn Over* (ITO) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan alat ukur dari rasio aktivitas. ITO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam *inventory* ini berputar dalam satu periode. TATO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur semua perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap-tiap rupiah aktiva. Semakin besar rasio TATO maka semakin baik, dan sebaliknya jika semakin kecil rasio TATO maka akan semakin tidak baik.<sup>12</sup>

Melalui pertumbuhan penjualan, TATO yang tinggi menunjukkan efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Sehingga membatasi pembelian akan aktiva yang baru yang dapat mengurangi modal dan dapat meningkatkan laba, meningkatnya laba akan serta merta meningkatkan pertumbuhan penjualan secara terus menerus karena

---

<sup>11</sup>Yenni Andrianni S, “*Analisis Hubungan Rasio Aktivitas Terhadap Kemampulabaan PT. Unilever Indonesia Tbk*” (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2009), hlm. 27.

<sup>12</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 185-186.

kemampuan perusahaan untuk mendanai aktivitas penjualannya meningkat. Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan.<sup>13</sup> Berikut gambaran ROE, DER, ITO, dan TATO pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk, dari tahun 2009-2017.

**Tabel I.1**  
**PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk**  
**Periode 2009-2017**

| Tahun | DER (%) | ITO (X) | TATO (X) | ROE (%) |
|-------|---------|---------|----------|---------|
| 2009  | 1,62    | 1,79    | 0,034    | 12,73   |
| 2010  | 1,50    | 2,17    | 0,292    | 13,69   |
| 2011  | 1,46    | 2,07    | 0,031    | 20,09   |
| 2012  | 1,76    | 1,94    | 0,320    | 20,10   |
| 2013  | 2,22    | 1,66    | 0,377    | 13,50   |
| 2014  | 2,33    | 1,98    | 0,369    | 2,81    |
| 2015  | 2,19    | 2,03    | 0,353    | 1,01    |
| 2016  | 2,33    | 2,42    | 0,281    | 6,51    |
| 2017  | 1,69    | 2,75    | 0,268    | 8,25    |

Sumber PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk (data diolah)

Dari data tabel I.1 kita ketahui bahwa pertumbuhan DER, ITO, TATO pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk dari tahun 2009 hingga tahun 2017 mengalami fluktuatif setiap tahunnya.

Jika dilihat dari DER, pada tahun 2010-2011 DER mengalami penurunan dan tidak diikuti oleh pertumbuhan ROE justru mengalami peningkatan masing-masing sebesar 13,69 persen dan 20,09 persen. Pada tahun 2013 dan 2014 DER mengalami peningkatan akan tetapi tidak diikuti oleh pertumbuhan DER yang justru mengalami penurunan masing-masing sebesar

---

<sup>13</sup>Lukman Syamsuddi, *Op Cit.*, hlm. 62.

13,50 persen dan 2,81 persen. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar DER maka ROE semakin besar begitu sebaliknya, semakin kecil DER maka ROE semakin kecil pula.

Jika dilihat dari pertumbuhan ITO. Pada tahun 2011 ITO mengalami penurunan akan tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROE yang justru mengalami peningkatan sebesar 20,09 persen. Pada tahun 2014 ITO mengalami peningkatan akan tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROE yang justru menurun sebesar 2,81 persen. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar DER maka ITO semakin besar begitu sebaliknya, semakin kecil DER maka ITO semakin kecil pula.

Jika dilihat dari TATO pada tahun 2011 TATO mengalami penurunan akan tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan justru mengalami peningkatan sebesar 20,09 persen. Pada tahun 2013 DER mengalami peningkatan akan tetapi tidak diikuti dengan pertumbuhan ROE justru menurun sebesar 13,50 persen. . Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar DER maka TATO semakin besar begitu sebaliknya, semakin kecil DER maka TATO semakin kecil pula.

Berdasarkan permasalahan di atas dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang variabel DER, ITO, TATO, dan ROE di PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Rasio, Inventory Turn Over dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity Pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk Periode 2009-2017*”**.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. ROE mengalami penurunan drastis pada tahun 2009-2017.
2. Pertumbuhan DER tidak diikuti dengan pertumbuhan terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk pada tahun 2009-2017.
3. Pertumbuhan ITO tidak diikuti dengan pertumbuhan terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk pada tahun 2009-2017.
4. Pertumbuhan TATO tidak diikuti dengan pertumbuhan terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk pada tahun 2009-2017.

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu meneliti pengaruh rasio solvabilitas dan Rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk. Peneliti hanya menggunakan DER pada rasio Solvabilitas, ITO dan TATO untuk Rasio Aktivitas, dan ROE pada Rasio Profitabilitas.

## **D. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel berisi penjelasan mengenai defenisi ringkas variabel, pengukuran serta skala yang digunakan. Defenisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel I. 2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

| No. | Variabel                  | Defenisi  | Pengukuran  | Skala |
|-----|---------------------------|---|---|-------|
| 1   | DER<br>(X <sub>1</sub> )  | Utuk mengetahui perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}(\text{Equity})}$ | Rasio |
| 2   | ITO<br>(X <sub>2</sub> )  | Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam <i>inventory</i> ini berputar dalam satu periode.                                   | $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$  | Rasio |
| 3   | TATO<br>(X <sub>3</sub> ) | Rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan.   | $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$            | Rasio |
| 4   | ROE<br>(Y)                | ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.                   | $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$               | Rasio |

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh DER terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh ITO terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017?

3. Apakah terdapat pengaruh TATO terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk?
4. Apakah terdapat pengaruh DER, ITO, dan TATO secara simultan terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh ITO terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh DER, ITO, dan TATO secara simultan terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu ekonomi dalam bidang analisa laporan keuangan terutama hal-hal dengan rasio solvabilitas, rasio aktivitas terhadap profitabilitas.

Manfaat penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan berguna di masa yang akan datang dan penelitian ini

dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

2. Bagi PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan sebagai referensi untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.

3. Bagi Investor/Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai gambaran ke perusahaan mana yang seharusnya menanam saham atau berinvestasi.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Latar belakang masalah yaitu berisi tentang permasalahan yang menjadi objek penelitian dan fenomena-fenomena umum dalam realitas dilapangan yang tidak sesuai dengan teori.

Identifikasi masalah yaitu berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek pada masalah yang dipandang urgen. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang variabel yang akan diteliti.

Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Tujuan penelitian yaitu jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian.

Kegunaan penelitian yaitu menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang tercantum dalam daftar isi dan memberikan penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari bagian awal hingga akhir, sehingga penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Landasan teori ialah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian yang sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu yaitu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir yaitu berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin

diselesaikan pemecahannya. Hipotesis yaitu menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori yang akan diuji kebenarannya melalui analisis data.

BAB III Metodologi penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu menjelaskan tempat dilakukan penelitian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian akhir. Jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristik dari penjelasan pendekatan yang dilakukan. Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasi sedikit, maka tidak ada penetapan sampel, bila jumlah populasi besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metodologi penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, terdiri dari deskriptif data penelitian, hasil analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yaitu memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan merupakan penarikan generalisasi dari hasil temuan penelitian yang termuat pada BAB IV. Kemudian saran-saran adalah memuat pokok pikiran peneliti pada pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tinggi perolehan keuntungan perusahaan.<sup>1</sup>

##### a. Pengertian ROE

ROE merupakan salah satu alat ukur rasio profitabilitas. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut juga *operating ratio*.<sup>2</sup>

Menurut Kasmir dan Jakfar ROE adalah Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.<sup>3</sup>

Menurut Frianto Pandia:

ROE adalah Rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal bank, rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. ROE merupakan

---

<sup>1</sup>Irham Fahmi, *Analisis Investasi Dalam Persepektif Ekonomi dan Politik* (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 68.

<sup>2</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 304.

<sup>3</sup>Kasmir & Jakfar, *Op.Cit.*, hlm. 140.

indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih. ROE dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, ROE merupakan perbandingan laba dengan modal sendiri, untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba.

#### **b. Tujuan ROE**

Adapun tujuan penggunaan ROE adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur besarnya laba yang menjadi hak pemilik modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

---

<sup>4</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta), 2012 hlm. 71.

<sup>5</sup>Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 200), hlm. 197.



### c. Manfaat ROE

Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan ROE adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

- 1) Untuk menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan.
- 2) Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 3) Untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.
- 4) Untuk mengetahui perbandingan laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 5) Untuk mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun.
- 6) Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak jika dibandingkan dengan modal sendiri.

### d. Perhitungan ROE

Rumus untuk mencari ROE adalah sebagai berikut: <sup>7</sup>

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

## 2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir, rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk

---

<sup>6</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 198.

<sup>7</sup>Syofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 305.

mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>8</sup>

Suatu perusahaan dikatakan *solvabel* apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah hutangnya, berarti perusahaan tersebut berada dalam *insolvabel*.<sup>9</sup>

Dalam Praktiknya, apabila hasil dari perhitungan, Perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi ada juga kesempatan mendapat mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai rasio kerugian lebih kecil pula, terutama saat perekenomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (*Return*) pada saat perekenomian tinggi<sup>10</sup>

#### **a. Pengertian DER**

DER merupakan salah satu alat ukur rasio *leverage*. *Leverage ratio* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.<sup>11</sup>

Menurut Kasmir DER adalah Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Bagi Bank, semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang

---

<sup>8</sup>kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 151.

<sup>9</sup>Munawir, *Op.Cit.*, hlm. 152.

<sup>10</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 152.

<sup>11</sup>Kasmir & Jakfar, *Op.Cit.*, hlm. 129.

akan ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.<sup>12</sup>

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.<sup>13</sup> Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.<sup>14</sup>

Menurut Agus Sartono:

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.<sup>15</sup> Semakin

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 157-158.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 157-158.

<sup>14</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 121.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 157-158.

tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, DER merupakan perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.

### **b. Tujuan DER**

Adapun tujuan penggunaan DER dalam sebuah perusahaan adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Untuk mengetahui posisi kewajiban perusahaan terhadap pihak lainnya.
- 2) Untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya.
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara hutang dan modal perusahaan.
- 4) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
- 5) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, jika dilihat dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

### **c. Manfaat DER**

Adapun manfaat penggunaan DER adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Untuk menganalisis kewajiban perusahaan terhadap pihak lainnya.

---

<sup>16</sup>Agus Sartono, *Op.Cit.*, hlm. 121.

<sup>17</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 154.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 154-155.

- 2) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 3) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
- 4) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang akan segera ditagih dari setiap modal sendiri.
- 5) Untuk menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan penggunaan modal pinjaman serta menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.
- 6) Bagi manajer perusahaan agar dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal.

#### **d. Perhitungan DER**

Rumus untuk mencari DER dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### **3. Rasio Aktivitas**

Menurut Kasmir, “rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”.<sup>4</sup> penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 158.

ITO dan TATO merupakan sebagian alat ukur dari rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Berdasarkan hasil pengukuran rasio tersebut dapat diambil kesimpulan apakah perusahaan telah secara efisien dan efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

Dari hasil pengukuran rasio ini akan dapat diketahui mengenai kinerja manajemen yang sesungguhnya dalam mengelola aktivitas perusahaan. Secara keseluruhan, rasio aktivitas akan mengungkap perputaran piutang usaha, berapa lama rata-rata penagihan piutang usaha, perputaran persediaan, berapa lama rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, dan perputaran total aset.<sup>20</sup>

#### **a. Pengertian ITO dan TATO**

ITO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian pula sebaliknya.

---

<sup>20</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Center For Akademik Publishing Service, 2015), hlm. 209-210.

Cara menghitung rasio perputaran sediaan dilakukan dengan dua cara. Pertama, membandingkan antara harga pokok barang yang dijual dengan nilai sediaan, dan kedua, membandingkan antara penjualan sediaan. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Begitu juga sebaliknya, apabila perputaran sediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.<sup>21</sup>

TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset. Yang dimaksud dengan rata-rata total aset adalah total aset awal tahun ditambah total aset akhir tahun lalu dibagi dengan dua. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset, di mana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 180.

<sup>22</sup>Hery, *Op.Cit.*, hlm. 215.

Menurut Lukman Syamsuddin :

TATO adalah Rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan.<sup>23</sup>

Menurut Sofyan Syafri Harahap:

TATO adalah Rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva yang diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik.<sup>24</sup>

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba ditunjukkan melalui TATO.

Besarnya hasil perhitungan rasio TATO akan memperlihatkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat berputar sehingga akan lebih cepat dalam memperoleh laba. Besarnya hasil perhitungan TATO juga akan menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan.

---

<sup>23</sup>Lukman Syamsuddin, *Op.Cit.*, hlm. 62.

<sup>24</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 309.



## **b. Tujuan dan Manfaat ITO dan TATO**

### 1) Tujuan dan Manfaat ITO

Adapaun tujuan dan manfaat dalam penggunaan ITO adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.
- b) Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.
- c) Untuk menilai efektif atau tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama periode.

### 2) Tujuan dan Manfaat TATO

Adapun tujuan dalam penggunaan TATO adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a) Untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki.
- b) Untuk melihat apakah perusahaan efisien dalam mengelola aktiva yang dimiliki.
- c) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan jika dibandingkan dengan penjualan.

---

<sup>25</sup>Hery, *Op.Cit.*, hlm. 210-211.

<sup>26</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 174.

Adapun manfaat dalam penggunaan TATO adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a) Manajemen dapat mengetahui berapa penjualan yang dihasilkan dari setiap total aktiva yang digunakan.
- b) Untuk mengetahui apakah perusahaan efisien dalam menggunakan aktiva yang dimiliki.
- c) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan jika dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

### c. Perhitungan ITO dan TATO

Rumus untuk mencari ITO adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

$$\text{ITO} = \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{persediaan}}$$

Untuk mengetahui berapa besar jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva dalam satu periode maka dapat dilihat melalui selisih antara penjualan dengan total aktiva, yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>29</sup>

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 175.

<sup>28</sup>Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 180.

<sup>29</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 309.

## B. Penelitian Terdahu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan tentang pengaruh rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas yaitu:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No. | Peneliti  | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian   |
|-----|---|---|--|
| 1   | Kamaliah, Nasrizal Akbar, dan Lexinta Kinanti.<br>(Jurnal ekonomi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru - Pekanbaru 28293, Volume 17, Nomor 3 Desember 2009). | Analisis pengaruh rasio aktivitas, <i>leverage</i> keuangan, ukuran, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan <i>wholesale and retail trade</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia. | Rasio aktivitas, <i>leverage</i> keuangan, ukuran, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan <i>wholesale and retail trade</i> yang terdaftar di BEI Secara parsial ITO, <i>leverage</i> keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan TATO dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan <i>wholesale and retail trade</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |
| 2   | Mei Candra Mahardika (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005).  | Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indoneisa pada Tahun 2012-2014.  | Hasil Penelitian menjelaskan bahwa secara bersama-sama dan simultan (uji F) Solvabilitas dan Likuiditas Berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROI dan ROE). Untuk uji parsial (uji t), dimana DAR, DER, LTDER, CASH dan QR berpengaruh signifikan terhadap ROI dan ROE, sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap ROI dan ROE.  |

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 3 | <p>Rizki Adriani, Moch. Pongrangga dan Muhammad Saifi (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Universitas Brawijaya, 2015) Karya Susilawati., S.E.,M.Si., Ak Jurnal Akuntansi</p> <p>ISSN: 2085-8698</p> <p>Volume 4, Nomor 2, November 2012,</p> <p>Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi</p> <p>Universitas Kristen Maranatha, Tahun 2012).</p> | <p>Pengaruh CR, TATO dan DER terhadap ROE di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014).</p>   | <p>Secara simultan hasil yang didapatkan dari penelitian ini ialah CR, TATO dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE, dengan hasil yang menunjukkan <math>F_{hitung} &gt; F_{tabel}</math> sebesar <math>25,090 &gt; 2,67</math>. Secara parsial hasil menunjukkan bahwa hanya TATO dan DER yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.</p> |
| 4 | <p>Devy Siswyna Arpy Elfanika (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2012).</p>  | <p>Pengaruh CR, TATO, <i>Debt To Ratio</i> terhadap ROE (Studi Pada Perusahaan <i>Automotive</i> dan <i>Allied Products</i> Yang Terdaftar di BEI Tahun 2006 - 2010</p> | <p>Hasil uji t menunjukkan bahwa DER dan TATO memiliki arah yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan, yaitu DER dan TATO tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE). Berdasarkan hasil perhitungan, variabel Size berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, sedangkan variabel CR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas ROE.</p>  |
| 5 | <p>Novi Agustani (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018)</p>  | <p>Pengaruh DAR dan DER terhadap ROE pada SUB Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>   | <p>Berdasarkan perhitungan secara parsial (uji t) bahwa <i>Debt To Asset Ratio</i> (<math>X_1</math>) memiliki nilai <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> yaitu <math>2.114346 &gt; 1.690924</math>, hal ini menunjukkan bahwa</p>  |

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
|   |   | periode 2012-2014).   | DAR berpengaruh terhadap ROE. DER ( $X_2$ ) $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1.365797 < 1.690921$ , hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROE..   |
| 6 | Nevy Darmita Harahap (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018). | Pengaruh Rasio Keuangan (CR, TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Periode 2009-2016. | Berdasarkan penelitian secara parsial variabel current rasio (CR), $t_{hitung}$ sebesar 3,209 > $t_{tabel}$ sebesar 1.697 sehingga $H_1$ diterima. Variabel <i>total asset turnover</i> (TATO) secara parsial $t_{hitung}$ sebesar 3,856 > $t_{tabel}$ sebesar 1.697 $H_2$ diterima. Dan hasil uji secara simultan $F_{hitung}$ 13,092 > $F_{tabel}$ 2,045 sehingga $H_3$ diterima. Artinya <i>current rasio</i> (CR) dan <i>total asset turnover</i> (TATO) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. |

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pada penelitian Kamaliah, Nasrizal Akbar, dan Lexinta Kinanti, persamaannya dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel independen ITO, TATO, dan DER, menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan variabel dependen ROE. Perbedaannya penelitian terdahulu juga menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan umur perusahaan, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada perusahaan *Whole Sale and*

*Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode penelitian terdahulu pada tahun 2003-2007.

Pada penelitian Mei Candra Mahardika, persamaannya dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel independen DER, menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan variabel dependen ROE. Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu penelitian terdahulu juga menggunakan variabel indeviden DAR, LTDER, CASH, QR dan CR, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada perusahaan properti yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia, menggunakan variabel dependen ROI dan periode penelitian terdahulu pada tahun 2012-2014.

Pada penelitian Rizki Adriani, Moch. Pongranga dan Muhammad Saifi, persamaannya dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel independen DER dan TATO, menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan variabel dependen ROE. Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu Peneliti terdahulu menggunakan variabel indeviden CR, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI, periode penelitian terdahulu pada tahun 2011-2014.

Pada penelitian Devy Siswyna Arpy, persamaannya dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel independen DER dan TATO, menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan variabel dependen ROE. Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu Menggunakan variabel independen ITO, peneliti terdahulu melakukan penelitian pada Perusahaan

*Automotive dan Allied Products* yang Terdaftar di BEI dan Periode penelitian terdahulu pada tahun 2006-2010.

Pada penelitian Novi Agustina, persamaannya dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel independen DER, menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan variabel dependen ROE. Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu Menggunakan variabel independen DAR, peneliti terdahulu melakukan penelitian pada Perusahaan SUB Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI dan Periode penelitian terdahulu pada tahun 2012-2014.

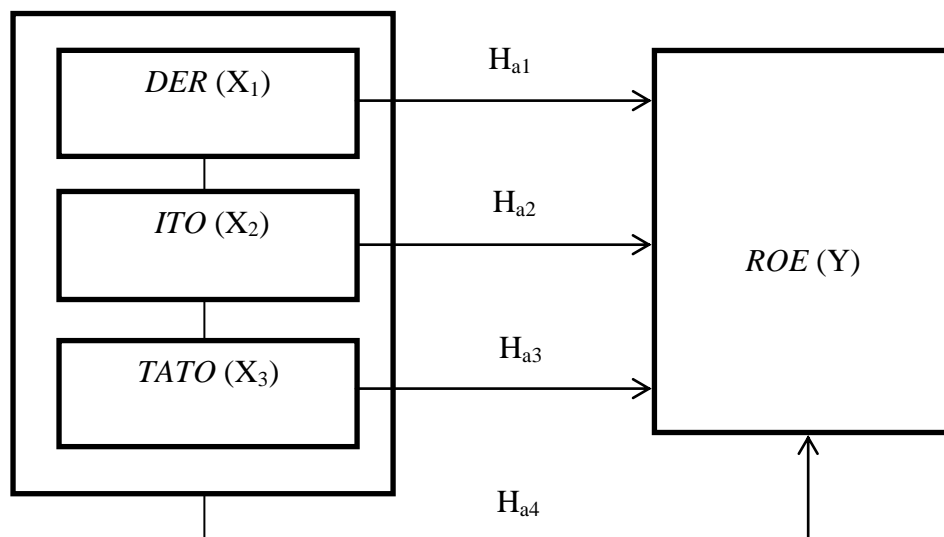
Pada penelitian Devy Derminta Harahap, persamaannya dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan variabel independen TATO, Perbedaannya dengan penelitian peneliti yaitu Menggunakan variabel independen CR peneliti terdahulu melakukan penelitian pada Perusahaan Pilar Tiga Sejahtera Food yang Terdaftar di BEI dan Periode penelitian terdahulu pada tahun 2009-2016.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan pada hasil landasan teori dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka variabel devenden dalam penelitian ini adalah ROE sebagai Y. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui laba yang dihasilkan atas ekuitas perusahaan, sedangkan variabel indevenden dalam penelitian ini meliputi DER sebagai  $X_1$ , ITO sebagai  $X_2$ , dan TATO sebagai  $X_3$ . DER

merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui persentase selisih antara total hutang dengan ekuitas. Kemudian, ITO merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali penjualan berputar yang diukur melalui aktiva perusahaan dalam satu periode tertentu. Kerangka pikir dari penelitian ini yaitu:

**Gambar II.1**  
**Skema Kerangka Pikir**



Dari kerangka Pikir di atas menunjukkan bahwa *DER (X<sub>1</sub>)* berpengaruh terhadap *ROE (Y<sub>1</sub>)*, *ITO (X<sub>2</sub>)* berpengaruh terhadap *ROE (Y<sub>1</sub>)*, *TATO (X<sub>3</sub>)* berpengaruh terhadap *ROE (Y<sub>1</sub>)*, dan *DER (X<sub>1</sub>)*, *ITO (X<sub>2</sub>)* dan *TATO (X<sub>3</sub>)* berpengaruh secara simultan terhadap *ROE (Y<sub>1</sub>)*.

#### **D. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *H<sub>a1</sub>* : Terdapat pengaruh *DER* terhadap *ROE* pada PT Mitra Adi Perkasa Tbk periode 2009-2017.



2.  $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh ITO terhadap ROE pada PT Mitra Adi Perkasa Tbk periode 2009-2017.
3.  $H_{a3}$  : Terdapat pengaruh TATO terhadap ROE pada PT Mitra Adi Perkasa Tbk periode 2009-2017.
4.  $H_{a4}$  : Terdapat pengaruh DER, ITO, dan TATO secara simultan terhadap ROE pada PT Mitra sAdi Perkasa Tbk periode 2009-2017.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data sekunder berupa dokumen laporan keuangan perusahaan yang diakses atau yang didownload melalui situs resmi *idx* yaitu *www. Idx. Id*. Perusahaan ini merupakan perusahaan ritel dan distributor merek-merek ternama. Seperti produk *sports*, bisnis *fashion*, *lifestyle*, bisnis *kids*, bisnis *brageves*.

Adapun waktu penelitian ini dimulai pada Desember 2018 sampai dengan November 2019, yang dimulai dari penyusunan sampai dengan penulisan laporan penelitian.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis analisis kuantitatif. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran.<sup>1</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data statistik dari laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh DER,

---

<sup>1</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pt. Pustaka Baru, 2015), hlm. 39.

ITO, dan TATO terhadap ROE pada perusahaan PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk, periode 2009-2017.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang sama serta nilai kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengukuran dan observasi dari unsur-unsur populasi yang terdiri dari benda-benda atau manusia itu sendiri.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk dari tahun 2009-2017 yaitu selama 9 tahun yang dihitung per triwulan, dimana satu tahun ada 4 triwulan sehingga jumlah populasi yang diperoleh yaitu sebanyak 36.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi sebagian atau yang mewakili populasi yang diteliti. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode.<sup>3</sup>

Menentukan besarnya sampel penulis berpedoman pada pernyataan Suharsimi Arikunto: yaitu jika populasi kurang dari 100 orang maka dapat diambil semua. Jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 52

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 95.

Namun sampel dalam penelitian ini adalah penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *non purposive sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel. Istilah lain dari teknik sampel jenuh adalah sensus.<sup>5</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi selama 9 tahun dari tahun 2009-2017 yaitu sebanyak 36 sampel karena penelitian ini menggunakan seluruh populasinya menjadi sampel.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang disediakan pihak lain. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.<sup>6</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan instrumen dokumentasi. Dengan pengumpulan data secara dokumentasi maka data yang diperoleh untuk diolah nantinya adalah data sekunder.

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh

---

<sup>5</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 79.

<sup>6</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148.

dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan dokumen. Dokumen yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk pada Tahun 2009-2017.

## **F. Teknik Analisis Data**

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, guna menghitung seberapa besar pengaruh ITO, TATO, DER terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS Versi 23. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

### **1. Statistik Deskriptif**

statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data yang berupa *mean, sum, minimum, maximum, standard deviasi* dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak.<sup>8</sup> Analisis statistik deskriptif ini merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian data penelitian dalam bentuk table frekuensi atau grafik dan kemudian dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya.

---

<sup>7</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.*, hlm. 89.

<sup>8</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 38.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi normal ataukah tidak.<sup>9</sup> Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS versi 23 dengan menggunakan *Kolmogroff-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ialah apabila hasil perhitungan *Kolmogroff-Smirnov* dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi benar.<sup>10</sup>

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya data peneliti tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Hal ini disebabkan secara umum data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>11</sup>

## 3. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak, uji ini digunakan sebagai pra syarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Penguji pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*Deviation For Linearity*) lebih dari 0,05.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup>Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 67.

<sup>10</sup>Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 132.

<sup>11</sup>Modul SPSS Versi 23, hlm. 21.

<sup>12</sup>Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 79.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidak nya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Adapun dasar uji multikolinearitas terbagi menjadi dua yaitu:

##### 1) Melihat Nilai *Tolerance*:

- a) Jika nilai *Tolerance* > dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai *Tolerance* < dari 0,1 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

##### 2) Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*:

- a) Jika Nilai VIF < dari 5 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika Nilai VIF > dari 5 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Spearman's rho, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastitas.<sup>13</sup>

#### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).<sup>14</sup>

Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* (DW) dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.<sup>15</sup>

### 5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 108.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 146.

<sup>15</sup>Singgih Santoso, *Statistic Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputon, 2012), hlm. 242.



berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.<sup>16</sup> Adapun pola hubungan regresi berganda yaitu:

- a. Masing-masing variabel bebas berdiri sendiri dalam mempengaruhi variabel terikat.
- b. Masing-masing variabel bebas tidak berdiri, tetapi antar variabel mempunyai kebersamaan dalam mempengaruhi variabel terikat.<sup>17</sup>

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> = Variabel independen

a = Konstanta

ROE =  $b_0 + b_1\text{DER} + b_2\text{ITO} + b_3\text{TATO} + e$

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas DER sebagai X<sub>1</sub>, ITO sebagai X<sub>2</sub>, dan TATO sebagai X<sub>3</sub> terhadap variabel terikat ROE sebagai Y pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 148-149.

<sup>17</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 191.

<sup>18</sup>Mudradjad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 96.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Determinasi padadasarnya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam mererangkan variansi variabel-variabel yang terikat.<sup>19</sup> Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis yang berbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Jika nilai determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1 maka ketepatannya semakin baik, begitu juga sebaliknya, apabila nilai determinasi ( $R^2$ ) semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin jauh.<sup>20</sup> Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai R Square yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R Square dan angka ini bisa memiliki harga negatif.<sup>21</sup>

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

---

<sup>19</sup>Mudradjat Kuncoro, *Op.Cit*, hlm. 240.

<sup>20</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Op.Cit.*, hlm. 64

<sup>21</sup>Duwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 81.

**Tabel III. 1**  
**Korelasi (R)<sup>22</sup>**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199              | Sangat Rendah           |
| 0,20 – 0,399              | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599              | Sedang                  |
| 0,60 – 0,799              | Kuat                    |
| 0,80 – 1,000              | Sangat Kuat             |

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent DER, ITO, TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROE.<sup>23</sup>

Uji parsial dengan t-test adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>24</sup> Adapun dasar pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

- a) Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2) Berdasarkan nilai signifikansi

- a) Jika signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

<sup>22</sup>Duwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 59.

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm 83.

<sup>24</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 244.

b) Jika signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh DER, ITO, TATO terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk Priode 2009-2017.

$H_a$ : Terdapat pengaruh DER, ITO, TATO terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk Priode 2009-2017.

### 3) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen DER, ITO, TATO dan variabel dependen ROE atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.<sup>25</sup>

Anova atau analisis varian, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0.05. Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh DER, ITO, dan TATO terhadap ROE.

b) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh DER, ITO, dan TATO terhadap ROE.

---

<sup>25</sup>Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 81.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 163.

Uji F jika dilihat berdasarkan signifikansinya:

- a) Jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk**

##### **1. Sejarah PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk**

PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan ritel yang berpusat di Jakarta. Berdiri tanggal 23 Januari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Kantor pusat PT. Mitra Adi Perkasa terletak di Sahid Sudirman Center, Lt. 29, Jln. Jend. Sudirman kav. 86, Jakarta. PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk. Mengalami pertumbuhan pesat selama bertahun-tahun ditandai dengan peluncuran saham perdana perusahaan perdana perusahaan pada bulan November 2004.

PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk adalah paritel gaya hidup terkemuka di Indonesia dengan lebih dari 2.000 gerai ritel dan beragam portofolio yang mencakup *sport, fashion, departement store, kids, food* dan *beverage* serta produk-produk *lifestyle*. Beberapa merek terkemuka yang dikelola oleh PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk termasuk Starbuks, Zara, Marks, Spencer, SOGO, SEIBU, Debenhams, Oshkosh B' Gosh, Reebok, Burger King. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memiliki 22.000 karyawan.

PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk memenangkan penghargaan Most Admired Companies (Top 20) dari Fortune Indonesia pada tahun 2012 dan Top 40 Companies dari Fobes Indonesia pada tahun 2011. Selain dari bidang usaha ritel PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk merupakan distributor terkemuka untuk merek-merek *sport, kids, dan lifestyle*.

## **2. Visi Misi PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk**

### **a. Visi**

Untuk menjadi peritel *omni-channel* terdepan di Indonesia.

### **b. Misi**

Untuk mendukung kesehatan, kebahagiaan dan gaya hidup yang lebih memuaskan bagi para pelanggan kami melalui portofolio merek kelas dunia, dan jaringan ritel *omni-channel*.

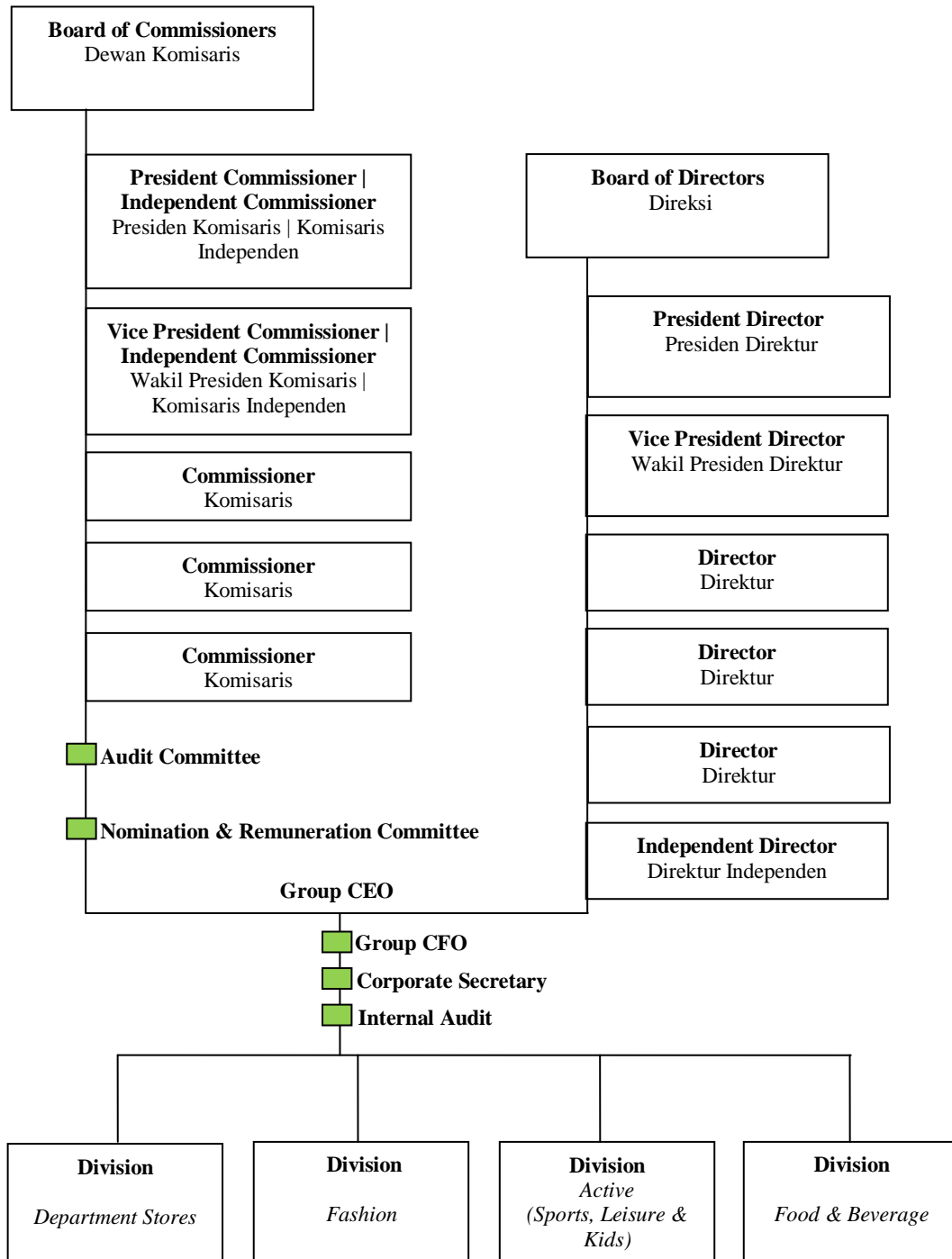
## **3. Struktur Organisasi PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk**

Ketatnya persaingan diantara perusahaan didalam melakukan adaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal, maka diperlukan perubahan yang bersifat strategis untuk mendukung misi dan visi perusahaan tersebut. Untuk melakukan perubahan strategis perlu dilakukan restrukturisasi sebagai salah satu langkah penyesuaian strategi pengelolaan perusahaan agar perusahaan mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan memiliki keunggulan bersaing. Oleh karena itu, diperlukan struktur organisasi agar semuanya berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Struktur Organisasi adalah struktur unit-unit kerja yang melaksanakan fungsi strategis maupun operasional dalam perusahaan.

Adapun struktur organisasi PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk adalah Dewan Komisaris, Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, Komisaris, Komisaris, Komisaris, Direksi, Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, Direktur, Direktur, Direktur, Direktur Independen,

Division *Department Stores*, Division *Fashion*, Division *Active (Sports, Leisure & Kids)*, Division *Food & Beverage*.

**Gambar IV. 1**  
**Struktur Organisasi PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk**





## B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009 sampai 2017 peneliti dapat mengumpulkan dan memaparkan perolehan data secara triwulan dalam bentuk tabel dan grafik dibawah ini:

### 1. ROE

ROE merupakan salah satu alat ukur rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber yang ada dalam perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut juga *operating ratio*.

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan ROE periode 2009-2017 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 1**  
**Hasil ROE PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk**  
**Periode 2009-2017 Secara Triwulan**

| Tahun | Triwulan | Laba Bersih<br>(Juta Rupiah) | Ekuitas<br>(Juta Rupiah) | ROE<br>(Persen) |
|-------|----------|------------------------------|--------------------------|-----------------|
| 2009  | I        | 19.392                       | 1.149.065                | 1,69            |
|       | II       | 117.561                      | 1.244.676                | 9,45            |
|       | III      | 166.301                      | 1.291.331                | 12,88           |
|       | IV       | 163.986                      | 1.288.043                | 12,73           |
| 2010  | I        | 30.153                       | 888.837                  | 3,39            |
|       | II       | 99.746                       | 1.387.364                | 7,19            |
|       | III      | 148.275                      | 809.450                  | 18,32           |
|       | IV       | 201.071                      | 1.469.127                | 13,69           |

|      |     |         |           |       |
|------|-----|---------|-----------|-------|
| 2011 | I   | 43.778  | 793.873   | 5,51  |
|      | II  | 157.147 | 1.621.696 | 9,69  |
|      | III | 238.014 | 1.670.293 | 14,25 |
|      | IV  | 360.424 | 1.794.133 | 20,09 |
| 2012 | I   | 58.369  | 1.856.951 | 3,14  |
|      | II  | 166.053 | 1.905.218 | 8,72  |
|      | III | 282.421 | 2.022.817 | 13,96 |
|      | IV  | 432.750 | 2.172.675 | 19,92 |
| 2013 | I   | 63.109  | 2.241.744 | 2,82  |
|      | II  | 145.726 | 2.247.659 | 6,48  |
|      | III | 227.530 | 2.337.522 | 9,73  |
|      | IV  | 327.792 | 2.427.883 | 13,50 |
| 2014 | I   | 45.514  | 2.459.062 | 1,85  |
|      | II  | 100.357 | 2.491.068 | 4,03  |
|      | III | 111.182 | 2.507.938 | 4,43  |
|      | IV  | 73.262  | 2.609.438 | 2,81  |
| 2015 | I   | 10.291  | 2.522.988 | 0,41  |
|      | II  | 26.000  | 2.947.341 | 0,88  |
|      | III | 20.018  | 2.949.262 | 0,68  |
|      | IV  | 30.095  | 2.974.910 | 1,01  |
| 2016 | I   | 15.362  | 2.986.195 | 0,51  |
|      | II  | 46.301  | 3.016.237 | 1,54  |
|      | III | 120.295 | 3.097.624 | 3,88  |
|      | IV  | 208.475 | 3.203.510 | 6,51  |
| 2017 | I   | 357.679 | 4.611.728 | 7,76  |
|      | II  | 175.021 | 4.103.048 | 4,27  |
|      | III | 385.606 | 2.026.751 | 19,03 |
|      | IV  | 255.637 | 4.189.810 | 6,10  |

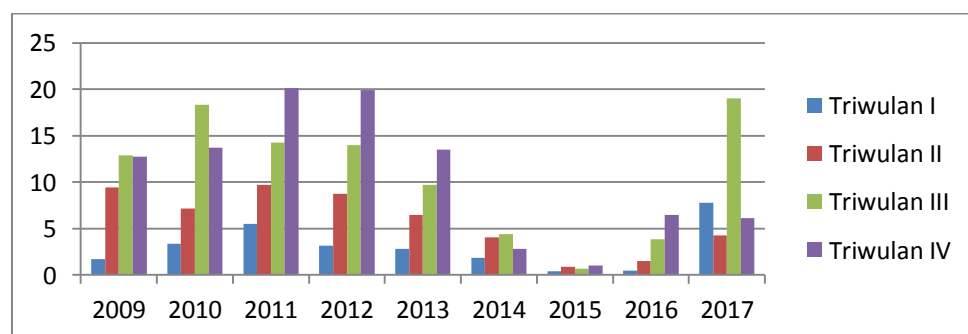
Sumber Data: *www.idx.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 1 di atas ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk, dari tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2017 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 triwulan I, II, III, ROE mengalami kenaikan setiap triwulannya dan mengalami penurunan pada triwulan IV sebesar 0,15 persen. Pada tahun 2010 triwulan I, II, III ROE mengalami kenaikan setiap triwulannya dan mengalami penurunan pada triwulan ke IV

sebesar 5,63 persen. Pada tahun 2011, 2012 dan 2013 triwulan I, II, III dan IV ROE mengalami kenaikan di setiap triwulannya. Pada tahun 2014 triwulan I, II, III ROE mengalami kenaikan dan mengalami penurunan pada triwulan IV sebesar 1,62 persen. Pada tahun 2015 triwulan I, II ROE mengalami kenaikan dan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,20 persen dan ROE mengalami kenaikan pada triwulan IV. Pada tahun 2016 triwulan I, II, III dan IV ROE mengalami kenaikan di setiap triwulannya. Pada tahun 2017 triwulan I ROE mengalami pertumbuhan dan mengalami penurunan pada triwulan II sebesar 3,49 persen dan pada triwulan III ROE mengalami kenaikan dan pada triwulan IV ROE mengalami penurunan sebesar 12,93 persen.

Perkembangan ROE PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk, periode 2009-2017 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:

**Grafik IV. 1**  
**Hasil ROE PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk**  
**Periode 2009-2017 Secara Triwulan**



Sumber Data: *www.idx.co.id* (data diolah)

## 2. DER

DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan DER periode 2009-2017 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Hasil DER PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk**  
**Periode 2009-2017 Secara Triwulan**

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan</b> | <b>Total Utang<br/>(Juta Rupiah)</b> | <b>Ekuitas<br/>(Juta Rupiah)</b> | <b>DER<br/>(Persen)</b> |
|--------------|-----------------|--------------------------------------|----------------------------------|-------------------------|
| 2009         | I               | 2.443.394                            | 1.149.065                        | 2,13                    |
|              | II              | 2.278.222                            | 1.244.676                        | 1,83                    |
|              | III             | 2.349.867                            | 1.291.331                        | 1,82                    |
|              | IV              | 2.091.335                            | 1.288.043                        | 1,62                    |
| 2010         | I               | 2.027.806                            | 888.837                          | 2,28                    |
|              | II              | 2.030.008                            | 1.387.364                        | 1,46                    |
|              | III             | 2.116.929                            | 809.450                          | 2,62                    |
|              | IV              | 2.201.360                            | 1.469.127                        | 1,50                    |
| 2011         | I               | 2.174.019                            | 793.873                          | 2,74                    |
|              | II              | 2.443.961                            | 1.621.696                        | 1,51                    |
|              | III             | 2.546.271                            | 1.670.293                        | 1,52                    |
|              | IV              | 2.621.208                            | 1.794.133                        | 1,46                    |
| 2012         | I               | 2.832.614                            | 1.856.951                        | 1,53                    |
|              | II              | 3.152.234                            | 1.905.218                        | 1,65                    |
|              | III             | 3.380.915                            | 2.022.817                        | 1,67                    |
|              | IV              | 3.817.910                            | 2.172.675                        | 1,76                    |
| 2013         | I               | 3.985.524                            | 2.241.744                        | 1,78                    |
|              | II              | 4.465.821                            | 2.247.659                        | 1,99                    |

|      |     |           |           |      |
|------|-----|-----------|-----------|------|
|      | III | 5.076.727 | 2.337.522 | 2,17 |
|      | IV  | 5.380.415 | 2.427.883 | 2,22 |
| 2014 | I   | 5.995.432 | 2.459.062 | 2,44 |
|      | II  | 6.136.861 | 2.491.068 | 2,46 |
|      | III | 6.076.115 | 2.507.938 | 2,42 |
|      | IV  | 6.076.735 | 2.609.438 | 2,33 |
| 2015 | I   | 6.421.941 | 2.522.988 | 2,55 |
|      | II  | 6.132.396 | 2.947.341 | 2,08 |
|      | III | 6.547.595 | 2.949.262 | 2,22 |
|      | IV  | 6.508.023 | 2.974.910 | 2,19 |
| 2016 | I   | 6.923.530 | 2.986.195 | 2,32 |
|      | II  | 7.022.172 | 3.016.237 | 2,33 |
|      | III | 6.895.805 | 3.097.624 | 2,23 |
|      | IV  | 7.479.927 | 3.203.510 | 2,33 |
| 2017 | I   | 6.988.283 | 4.611.728 | 1,52 |
|      | II  | 7.320.839 | 4.103.048 | 1,78 |
|      | III | 3.992.677 | 2.026.751 | 1,97 |
|      | IV  | 6.903.742 | 4.189.810 | 1,65 |

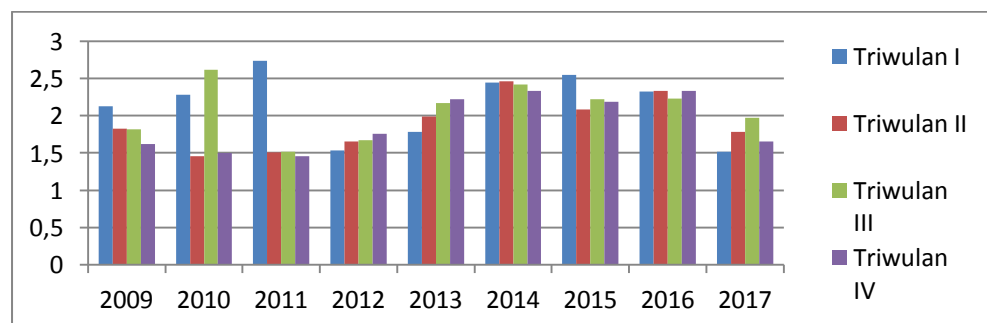
Sumber Data: *www.idx.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 2 di atas DER pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk, dari tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2017 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 triwulan I, II, III dan IV DER mengalami penurunan di setiap triwulannya. Pada tahun 2010 triwulan I dan II DER mengalami penurunan dan triwulan III DER mengalami kenaikan sebesar 1.16 persen dan pada triwulan IV DER mengalami penurunan. Pada tahun 2011 triwulan I dan II DER mengalami penurunan dan pada triwulan III DER mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen dan pada triwulan IV DER mengalami penurunan. Pada tahun 2012 DER mengalami kenaikan di setiap triwulannya. Pada triwulan I dan II DER mengalami kenaikan sebesar 0,12 persen, triwulan II dan III sebesar 0,02 persen, dan triwulan III dan IV sebesar 0,09 persen. Pada tahun 2013 DER

mengalami kenaikan di setiap triwulannya. Pada triwulan I dan II DER mengalami kenaikan sebesar 0,21 persen, triwulan II dan III sebesar 0,18 persen, dan triwulan III dan IV sebesar 0,05 persen. Pada tahun 2014 triwulan I dan II DER mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen dan pada triwulan III dan IV DER mengalami penurunan. Pada tahun 2015 triwulan I dan II DER mengalami penurunan dan triwulan III DER mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen dan pada triwulan IV DER mengalami penurunan. Pada tahun 2016 triwulan I dan II mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen dan pada triwulan III DER mengalami penurunan dan pada triwulan IV DER kembali mengalami kenaikan sebesar 0,10 persen. Pada tahun 2017 DER mengalami kenaikan di setiap triwulannya. Pada triwulan I dan II DER mengalami kenaikan sebesar 0,26 persen, triwulan II dan III sebesar 0,19 persen dan pada triwulan IV DER mengalami penurunan.

Perkembangan DER PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk, periode 2009-2017 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:

**Grafik IV. 2**  
**Hasil DER PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk**  
**Periode 2009-2017 Secara Triwulan**



Sumber Data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

### 3. ITO

ITO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan ITO periode 2009-2017 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 3**  
**Hasil ITO PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk**  
**Periode 2009-2017 Secara Triwulan**

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan</b> | <b>HPP</b><br>(Juta Rupiah) | <b>Persediaan</b><br>(Juta Rupiah) | <b>ITO</b><br>(Kali) |
|--------------|-----------------|-----------------------------|------------------------------------|----------------------|
| 2009         | I               | 482.557                     | 1.163.766                          | 0,41                 |
|              | II              | 960.893                     | 1.198.056                          | 0,80                 |
|              | III             | 1.537.063                   | 1.201.118                          | 1,28                 |
|              | IV              | 2.054.321                   | 1.145.508                          | 1,79                 |
| 2010         | I               | 542.368                     | 1.159.251                          | 0,47                 |
|              | II              | 1.076.929                   | 1.234.622                          | 0,87                 |
|              | III             | 1.701.195                   | 1.196.841                          | 1,42                 |
|              | IV              | 2.336.089                   | 1.073.974                          | 2,18                 |
| 2011         | I               | 641.255                     | 1.139.519                          | 0,56                 |
|              | II              | 1.293.925                   | 1.296.814                          | 1,00                 |
|              | III             | 2.042.026                   | 1.397.212                          | 1,46                 |
|              | IV              | 2.847.205                   | 1.377.895                          | 2,07                 |
| 2012         | I               | 826.549                     | 1.592.954                          | 0,52                 |
|              | II              | 1.722.741                   | 1.714.222                          | 1,00                 |
|              | III             | 2.697.416                   | 1.840.743                          | 1,47                 |
|              | IV              | 3.726.164                   | 1.917.927                          | 1,94                 |
| 2013         | I               | 1.084.231                   | 2.095.931                          | 0,52                 |
|              | II              | 2.194.024                   | 2.313.681                          | 0,95                 |
|              | III             | 3.500.947                   | 2.710.514                          | 1,29                 |
|              | IV              | 4.885.537                   | 2.941.755                          | 1,66                 |
| 2014         | I               | 1.430.400                   | 3.301.919                          | 0,43                 |
|              | II              | 2.894.216                   | 3.382.497                          | 0,86                 |

|      |     |           |            |      |
|------|-----|-----------|------------|------|
|      | III | 4.697.324 | 3.226.093  | 1,46 |
|      | IV  | 6.352.461 | 3.203.403  | 1,98 |
| 2015 | I   | 1.627.538 | 3.216.638  | 0,51 |
|      | II  | 3.394.646 | 3.354.602  | 1,01 |
|      | III | 5.216.199 | 3.581.034  | 1,46 |
|      | IV  | 7.050.083 | 3.356.489  | 2,10 |
| 2016 | I   | 1.718.863 | 3.525.463  | 0,49 |
|      | II  | 3.608.252 | 10.038.409 | 0,36 |
|      | III | 5.555.634 | 3.311.655  | 1,68 |
|      | IV  | 7.276.597 | 3.006.977  | 2,42 |
| 2017 | I   | 2.300.481 | 3.203.521  | 0,72 |
|      | II  | 3.932.850 | 3.189.771  | 1,23 |
|      | III | 8.255.045 | 2.486.979  | 3,32 |
|      | IV  | 5.993.063 | 3.441.031  | 1,74 |

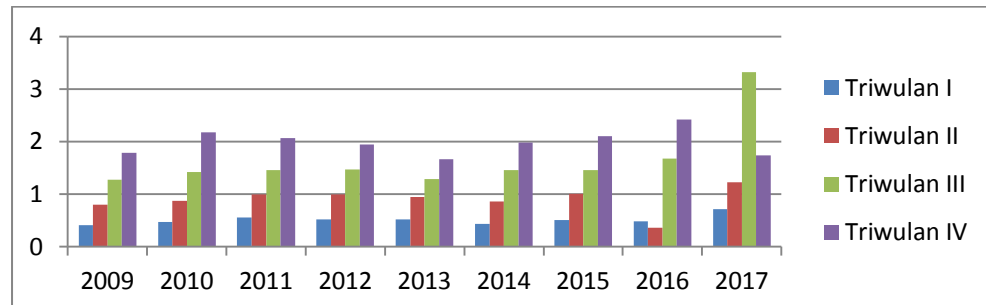
Sumber Data: *www.idx.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas ITO pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk, dari tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2017 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009-2015 triwulan I, II, III dan IV ITO mengalami kenaikan di setiap triwulannya. Pada tahun 2016 triwulan I dan II ITO mengalami penurunan sebesar 0,13 persen dan pada triwulan ke III dan IV ITO mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 triwulan I, II dan III DER mengalami kenaikan dan pada triwulan IV ITO mengalami penurunan sebesar 1,58 persen.

Perkembangan ITO PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk, periode 2009-2017 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:



**Grafik IV. 3**  
**Hasil ITO PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk**  
**Periode 2009-2017 Secara Triwulan**



Sumber Data: *www.idx.co.id* (data diolah)

#### 4. TATO

TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset. Yang dimaksud dengan rata-rata total aset adalah total aset awal tahun ditambah total aset akhir tahun lalu dibagi dengan dua. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset, di mana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan TATO periode 2009-2017 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 4**  
**Hasil TATO PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk**  
**Periode 2009-2017 Secara Triwulan**

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan</b> | <b>Penjualan<br/>(Juta Rupiah)</b> | <b>Total Aktiva<br/>(Juta Rupiah)</b> | <b>TATO<br/>(Kali)</b> |
|--------------|-----------------|------------------------------------|---------------------------------------|------------------------|
| 2009         | I               | 930.265                            | 3.592.468                             | 0,26                   |
|              | II              | 1.916.698                          | 3.522.907                             | 0,54                   |
|              | III             | 3.027.538                          | 3.641.207                             | 0,83                   |
|              | IV              | 4.112.215                          | 3.379.394                             | 1,22                   |
| 2010         | I               | 1.048.166                          | 3.346.038                             | 0,31                   |
|              | II              | 2.147.274                          | 3.417.387                             | 0,63                   |
|              | III             | 3.392.772                          | 3.531.633                             | 0,96                   |
|              | IV              | 4.712.499                          | 3.670.503                             | 1,28                   |
| 2011         | I               | 1.269.097                          | 3.683.546                             | 0,34                   |
|              | II              | 2.657.887                          | 4.065.659                             | 0,65                   |
|              | III             | 4.208.609                          | 4.216.563                             | 1,00                   |
|              | IV              | 5.889.808                          | 4.415.342                             | 1,33                   |
| 2012         | I               | 1.639.344                          | 4.689.565                             | 0,35                   |
|              | II              | 3.461.053                          | 2.364.184                             | 1,46                   |
|              | III             | 5.441.435                          | 5.403.732                             | 1,01                   |
|              | IV              | 7.585.085                          | 5.990.586                             | 1,27                   |
| 2013         | I               | 2.117.787                          | 6.227.266                             | 0,34                   |
|              | II              | 4.380.445                          | 6.713.480                             | 0,65                   |
|              | III             | 6.918.526                          | 7.414.249                             | 0,93                   |
|              | IV              | 9.734.239                          | 7.808.299                             | 1,25                   |
| 2014         | I               | 2.675.101                          | 8.454.495                             | 0,32                   |
|              | II              | 5.502.315                          | 8.627.929                             | 0,64                   |
|              | III             | 8.664.087                          | 8.584.053                             | 1,01                   |
|              | IV              | 11.822.106                         | 8.686.174                             | 1,36                   |
| 2015         | I               | 2.964.985                          | 8.944.929                             | 0,33                   |
|              | II              | 6.102.452                          | 9.079.737                             | 0,67                   |
|              | III             | 9.401.068                          | 9.496.857                             | 0,99                   |
|              | IV              | 12.832.798                         | 9.482.934                             | 1,35                   |
| 2016         | I               | 3.167.258                          | 9.909.725                             | 0,32                   |
|              | II              | 6.660.758                          | 3.406.664                             | 1,96                   |
|              | III             | 10.290.018                         | 9.993.429                             | 1,03                   |
|              | IV              | 14.149.615                         | 10.683.437                            | 1,32                   |
| 2017         | I               | 4.316.616                          | 11.600.011                            | 0,37                   |
|              | II              | 7.713.432                          | 11.423.887                            | 0,68                   |

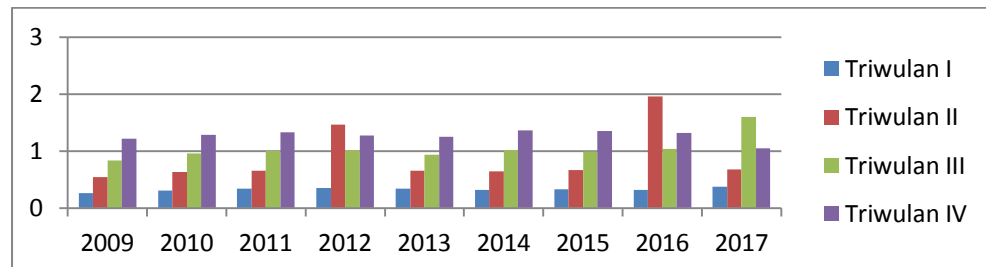
|  |     |            |            |      |
|--|-----|------------|------------|------|
|  | III | 9.610.999  | 6.019.428  | 1,60 |
|  | IV  | 11.683.826 | 11.093.552 | 1,05 |

Sumber Data: *www.idx.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas TATO pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk, dari tahun 2009 triwulan I sampai tahun 2017 triwulan IV mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009-2011 triwulan I, II, III dan IV TATO mengalami kenaikan. Pada tahun 2012 triwulan I dan II TATO mengalami kenaikan dan pada triwulan III TATO mengalami penurunan sebesar 0,45 persen dan pada triwulan IV TATO mengalami kenaikan kembali. Pada tahun 2013-2014 triwulan I, II, III dan IV TATO mengalami kenaikan di setiap triwulannya. Pada tahun 2015 triwulan I, II dan III TATO mengalami kenaikan di setiap triwulannya dan pada triwulan IV TATO mengalami penurunan sebesar 0,03 persen. Pada tahun 2016 triwulan I dan II TATO mengalami kenaikan dan pada triwulan III TATO mengalami penurunan sebesar 0,93 dan pada triwulan IV TATO mengalami kenaikan kembali. Pada tahun 2017 triwulan I dan II TATO mengalami kenaikan dan pada triwulan III TATO mengalami penurunan sebesar 0,08 persen, triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,55 persen.

Perkembangan TATO PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk, periode 2009-2017 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut:

**Grafik IV. 4**  
**Hasil TATO PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk**  
**Periode 2009-2017 Secara Triwulan**



Sumber Data: *www.idx.co.id* (data diolah)

### C. Hasil Analisis Data

Pada bab ini peneliti akan membahas sejumlah penelitian penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk, tahun 2009-2017 dengan data per triwulan yang berjumlah 36 data. Maka dari itu, peneliti memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil. Kemudian variabel DER dan ROE data disajikan dalam bentuk persen, sementara variabel ITO dan TATO disajikan dalam bentuk kali.

#### 1. Analisis Deskriptif

**Tabel IV. 5**  
**Deskriptif Data Tingkat DER, ITO, TATO, dan ROE**

| Descriptive Statistics |    |         |         |        |
|------------------------|----|---------|---------|--------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean   |
| DER                    | 36 | 1,46    | 2,74    | 2,0022 |
| ITO                    | 36 | ,36     | 3,32    | 1,2619 |
| TATO                   | 36 | ,26     | 1,96    | ,8781  |
| ROE                    | 36 | ,41     | 20,09   | 7,5792 |
| Valid N (listwise)     | 36 |         |         |        |

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output* tabel IV. 5 di atas melalui tabel *Descriptive Statistic*, maka dapat diketahui bahwa variabel DER, ITO, TATO dan ROE

memiliki data (N) sebanyak 36, ROE memiliki nilai terendah sebesar 1,46 persen, nilai tertinggi sebesar 2,74 persen, dan nilai rata-rata sebesar 2,0022 persen. ITO memiliki nilai terendah sebesar 0,36 Kali, nilai tertinggi sebesar 3,32 kali, dan nilai rata-rata sebesar 1,2619 kali. TATO memiliki nilai terendah sebesar 0,26 kali, nilai tertinggi sebesar 1,96 kali, dan nilai rata-rata sebesar 0,8781 kali. Dan ROE memiliki nilai terendah sebesar 0,41 persen, nilai tertinggi sebesar 20,09 persen, dan nilai rata-rata sebesar 7,5792 persen.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel IV. 6**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | DER                 | ITO                 | TATO              | ROE               |
|----------------------------------|----------------|---------------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| N                                |                | 36                  | 36                  | 36                | 36                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 2,0022              | 1,2619              | ,8781             | 7,5792            |
|                                  | Std. Deviation | ,37915              | ,68687              | ,43899            | 6,00289           |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,120                | ,115                | ,126              | ,145              |
|                                  | Positive       | ,120                | ,115                | ,126              | ,145              |
|                                  | Negative       | -,115               | -,095               | -,088             | -,116             |
| Test Statistic                   |                | ,120                | ,115                | ,126              | ,145              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup> | ,200 <sup>c,d</sup> | ,157 <sup>c</sup> | ,055 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output table IV. 6* di atas melalui *table One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data DER sebesar 0,200 persen, ITO sebesar 0,200 kali TATO sebesar 0,157 kali, dan ROE sebesar 0,55 persen. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data DER, ITO, TATO dan ROE berdistribusi normal.

### 3. Uji Linieritas

#### a. Variabel ROE dengan DER

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Linieritas**

|               |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. |
|---------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| ROE *         | Between Groups | (Combined)               | 1056,953       | 28 | 37,748      | 1,294 | ,385 |
|               |                | Linearity                | 222,644        | 1  | 222,644     | 7,630 | ,028 |
|               |                | Deviation from Linearity | 834,309        | 27 | 30,900      | 1,059 | ,510 |
| Within Groups |                |                          | 204,259        | 7  | 29,180      |       |      |
| Total         |                |                          | 1261,212       | 35 |             |       |      |

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output* tabel IV. 7 di atas melalui tabel ANOVA, uji linieritas diperoleh nilai signifikansi pada *linierity* sebesar 0,028, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel ROE dan DER terdapat hubungan yang linier. sehingga dapat dinyatakan ada hubungan yang linier antara variabel ROE dan DER.

#### b. Variabel ROE dengan ITO

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Linieritas**

|               |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|---------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| ROE *         | Between Groups | (Combined)               | 1162,478       | 31 | 37,499      | 1,519  | ,374 |
|               |                | Linearity                | 411,141        | 1  | 411,141     | 16,656 | ,015 |
|               |                | Deviation from Linearity | 751,336        | 30 | 25,045      | 1,015  | ,570 |
| Within Groups |                |                          | 98,735         | 4  | 24,684      |        |      |
| Total         |                |                          | 1261,212       | 35 |             |        |      |

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output* tabel IV. 8 di atas melalui tabel ANOVA, uji linieritas diperoleh nilai signifikansi pada *linierity* sebesar 0,015, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel ROE dan ITO terdapat hubungan yang linier. Sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel ROE dan ITO.

**c. Variabel ROE dengan TATO**

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Uji Linieritas**

| ANOVA Table   |          |                | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|---------------|----------|----------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| ROE           | Between  | (Combined)     | 1206,134       | 31 | 38,908      | 2,826  | ,161 |
|               | * Groups | Linearity      | 225,145        | 1  | 225,145     | 16,351 | ,016 |
| TAT           |          | Deviation from | 980,989        | 30 | 32,700      | 2,375  | ,208 |
| O             |          | Linearity      |                |    |             |        |      |
| Within Groups |          |                | 55,078         | 4  | 13,770      |        |      |
| Total         |          |                | 1261,212       | 35 |             |        |      |

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output* tabel IV. 9 di atas melalui tabel ANOVA, uji linieritas diperoleh nilai signifikansi pada *linierity* sebesar 0,016, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variable ROE dan TATO terdapat hubungan yang linier. sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel ROE dan TATO.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
|       | 1 (Constant)                | 12,270     | 4,867                     |        |      |                         | 2,521 |
| DER   | -5,285                      | 2,137      | -,334                     | -2,474 | ,019 | ,970                    | 1,031 |
| ITO   | 4,169                       | 1,660      | ,477                      | 2,511  | ,017 | ,489                    | 2,044 |
| TATO  | ,717                        | 2,572      | ,052                      | ,279   | ,782 | ,499                    | 2,003 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil *output* tabel IV. 10 di atas melalui tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* ketiga variabel masing-masing sebesar 0,970, 0,489 dan 0,499 karena nilainya lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data ITO, TATO, dan DER. Jika dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing sebesar 1,131, 2,044 dan 2,003 maka jika nilainya kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas pada DER, ITO dan TATO.



## b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Correlations**

|                         |                         |                         | DER   | ITO    | TATO   | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------|--------|--------|-------------------------|
| Spearman's rho          | DER                     | Correlation Coefficient | 1,000 | -,237  | -,156  | -,086                   |
|                         |                         | Sig. (2-tailed)         | .     | ,164   | ,365   | ,619                    |
|                         |                         | N                       | 36    | 36     | 36     | 36                      |
|                         | ITO                     | Correlation Coefficient | -,237 | 1,000  | ,778** | -,010                   |
|                         |                         | Sig. (2-tailed)         | ,164  | .      | ,000   | ,954                    |
|                         |                         | N                       | 36    | 36     | 36     | 36                      |
|                         | TATO                    | Correlation Coefficient | -,156 | ,778** | 1,000  | -,048                   |
|                         |                         | Sig. (2-tailed)         | ,365  | ,000   | .      | ,783                    |
|                         |                         | N                       | 36    | 36     | 36     | 36                      |
| Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -,086                   | -,010 | -,048  | 1,000  |                         |
|                         | Sig. (2-tailed)         | ,619                    | ,954  | ,783   | .      |                         |
|                         | N                       | 36                      | 36    | 36     | 36     |                         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil *output* tabel IV. 11 di atas dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel DER dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi (Sig 2-tailed) 0,619 lebih besar dari 0,05 ( $0,619 > 0,05$ ) berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Korelasi antara variabel ITO dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi (Sig 2-tailed) 0,954 lebih besar dari 0,05 ( $0,954 > 0,05$ ) berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Korelasi antara variabel TATO dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi (Sig 2-tailed) 0,783 lebih besar dari 0,05 ( $0,783 > 0,05$ ) berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

**Tabel IV. 12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,659 <sup>a</sup> | ,435     | ,382              | 4,71991                    | 1,538         |

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ITO

b. Dependent Variable: ROE

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output* tabel IV. 12 di atas melalui tabel *Model Summary*, menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,538. Karena nilai *Durbin-Watson* (D-W) berada di antara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi.

### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel IV. 13**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 12,270                      | 4,867      |                           | 2,521  | ,017 |                         |       |
| DER          | -5,285                      | 2,137      | -,334                     | -2,474 | ,019 | ,970                    | 1,031 |
| ITO          | 4,169                       | 1,660      | ,477                      | 2,511  | ,017 | ,489                    | 2,044 |
| TATO         | ,717                        | 2,572      | ,052                      | ,279   | ,782 | ,499                    | 2,003 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan *output* tabel IV.13 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{ROE} = a + b_1\text{DER} + b_2\text{ITO} + b_3\text{TATO} + e$$

$$\text{ROE} = 12,270 - 5,285 \text{ DER} + 4,169 \text{ ITO} + 0,717 \text{ TATO}$$

Berdasarkan Persamaan linier diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 12,270 menyatakan bahwa apabila variabel bebas (DER, ITO dan TATO) 0 maka variabel ROE adalah sebesar 12,270 persen.
- b. Nilai koefisien variabel DER bernilai negatif, yaitu sebesar -5,285 persen artinya setiap peningkatan DER 1 persen maka akan menurunkan nilai ROE sebesar 5,285 persen dengan asumsi jika nilai variabel ITO dan TATO bernilai 0..
- c. Nilai koefisien variabel ITO bernilai positif, yaitu 4,169 kali, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan ITO sebesar 1 kali maka akan meningkatkan nilai ROE sebesar 4,169 persen dengan asumsi jika nilai DER dan TATO bernilai 0.
- d. Nilai koefisien variabel TATO bernilai positif, yaitu 0,717 persen dapat diartikan bahwa setiap peningkatan TATO sebesar 1 kali maka akan meningkatkan nilai ROE sebesar 0,717 persen dengan asumsi jika nilai DER dan ITO bernilai 0.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel IV. 14**  
**Hasil Uji Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,659 <sup>a</sup> | ,435     | ,382              | 4,71991                    | 1,538         |

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ITO

b. Dependent Variable: ROE

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.14 dapat dilihat dari hasil uji korelasi (R) bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,659. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan variabel DER, ITO dan TATO terhadap ROE memiliki hubungan yang kuat. Karena peneliti menggunakan lebih dari dua variabel bebas maka yang di gunakan dalam uji ini adalah *adjusted R square* diperoleh sebesar 0,382 atau sama dengan 38,2 persen, artinya bahwa DER, ITO dan TATO mampu menjelaskan variabel dependen atau ROE sebesar 38,2 persen. Sedangkan sisanya 61,8 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi ROE.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel IV. 15**  
**Hasil Uji t**

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 12,270                      | 4,867      |                           | 2,521  | ,017 |
| DER          | -5,285                      | 2,137      | -,334                     | -2,474 | ,019 |
| ITO          | 4,169                       | 1,660      | ,477                      | 2,511  | ,017 |
| TATO         | ,717                        | 2,572      | ,052                      | ,279   | ,782 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV. 15 dapat dilihat dari hasil signifikansi parsial (uji t).

##### 1) DER terhadap ROE

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa -  
 $t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2,474 < -2,037$  artinya  $H_{01}$  ditolak. Berdasarkan

hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh DER terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.

## 2) ITO terhadap ROE

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,511 > 2,037$  artinya artinya  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ITO terhadap ROE PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.

## 3) TATO terhadap ROE

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa -  $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2,037 < 0,279 < 2,037$  artinya artinya  $H_0$  diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh TATO terhadap ROE PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.

### c. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel IV. 16**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

| sModel       | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 548,331        | 3  | 182,777     | 8,205 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 712,882        | 32 | 22,278      |       |                   |
| Total        | 1261,212       | 35 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, ITO

Sumber data: *Output SPSS Versi 23*

$F_{\text{tabel}}$  dapat diketahui bahwa nilai  $F$  hitung sebesar 8,205. Sedangkan variabel bebas pada penelitian ini sebanyak 3 dan jumlah sampel sebanyak 36.

$$Df_1 = 3$$

$$Df_2 = N - k - 1 = 36 - 3 - 1$$

$$Df_2 = 32$$

Jadi  $Df_2$  adalah 32 dan  $F$  tabel adalah sebesar 2,90.

Berdasarkan tabel IV. 16 dapat dilihat dari hasil uji simultan (uji  $F$ ) dapat diketahui bahwa jika ( $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $8,205 > 2,90$ ) artinya  $H_{04}$  ditolak. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh DER, ITO dan TATO terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut hasil pembahasan persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Pengaruh DER terhadap ROE PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk.

DER berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang

dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER 1 persen, maka akan menurun DER -5,285 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. DER berpengaruh terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk yang dibuktikan dari hasil  $t_{hitung}$ , dimana nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2,474 < -2,037$  Artinya terdapat pengaruh DER terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.

Hal ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan semakin tinggi DER maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.<sup>69</sup> Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Mei Candra Mahardika bahwa terdapat Pengaruh DER terhadap ROE pada perusahaan properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indoneisa pada Tahun 2012-2014 dan penelitian Rizki Adriani, Moch. Pongrangga dan Muhammad Saifi bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap variable ROE.

## 2. Pengaruh ITO terhadap ROE PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk.

ITO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian pula sebaliknya.

---

<sup>69</sup>*Ibid.*, hlm. 198.

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ITO 1 kali, maka akan meningkatkan ROE sebesar 4,169 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. ITO berpengaruh terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017 yang dibuktikan dari hasil  $t_{hitung}$ , dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,511 > 2,037$  artinya  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ITO terhadap ROE PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan apabila rasio ITO yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Begitu juga sebaliknya, apabila perputaran sediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.<sup>70</sup> Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Kamaliah, Nasrizal Akbar, dan Lexinta Kinanti bahwa terdapat pengaruh ITO terhadap profitabilitas perusahaan.

### 3. Pengaruh TATO terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk

TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai

---

<sup>70</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 180.



maupun kredit) dengan rata-rata total aset. Yang dimaksud dengan rata-rata total aset adalah total aset awal tahun ditambah total aset akhir tahun lalu dibagi dengan dua. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset, di mana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

Melalui pertumbuhan penjualan, TATO yang tinggi menunjukkan efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Sehingga membatasi pembelian akan aktiva yang baru yang dapat mengurangi modal dan dapat meningkatkan laba, meningkatnya laba akan serta merta meningkatkan pertumbuhan penjualan secara terus menerus karena kemampuan perusahaan untuk mendanai aktivitas penjualannya meningkat. Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan.

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan TATO 1 kali, maka akan meningkatkan ROE sebesar 0,717 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. TATO tidak berpengaruh terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk yang dibuktikan dari hasil  $t_{hitung}$ , dimana  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2,037 < 0,279 < 2,037$  artinya artinya  $H_0$  diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh TATO terhadap ROE PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu Kamaliah, Nasril Akbar dan Lexinta Kinanti yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh rasio TATO terhadap rasio profitabilitas perusahaan.

4. DER, ITO dan TATO secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk.

DER, ITO dan TATO secara bersamaan berpengaruh terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017 yang dibuktikan dari hasil  $F_{hitung}$ , dimana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $8,205 > 2,90$  Artinya, terdapat pengaruh DER, ITO dan TATO secara simultan terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu Kamaliah, Nasril Akbar dan Lexinta Kinanti yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh DER, ITO dan TATO secara bersamaan berpengaruh terhadap ROE.

#### **E. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya memakai rasio solvabilitas yaitu DER, rasio aktivitas yaitu ITO dan TATO, dan rasio profitabilitas yaitu ROE. Sehingga dalam

menentukan hasil ROE pada perusahaan belum maksimal dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan mengambil data dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data dari tahun 2019-2017.
3. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk yang di ambil melalui situs resmi *www.idx.co.id*.
4. Tidak terdapat pengaruh variabel TATO terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh DER, ITO, dan TATO terhadap ROE dengan menggunakan metode analisis yang digunakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perpengaruh DER terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017 yang dibuktikan dari  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2,474 < -2,037$ .
2. Terdapat pengaruh ITO terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017 yang dibuktikan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,511 > 2,037$ .
3. Tidak terdapat pengaruh TATO terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk yang dibuktikan dari  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-2,037 < 0,279 < 2,037$ .
4. Terdapat pengaruh DER, ITO dan TATO secara simultan terhadap ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk periode 2009-2017 yang dibuktikan dari hasil  $F_{hitung}$ , dimana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $8,205 > 2,90$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi ROE perusahaan, karena dari uji determinasi ( $R^2$ ) penelitian ini diketahui memiliki nilai sebesar 0,326 yang jika dipersentasekan menjadi sebesar 32,6 persen, artinya masih ada 67,4 persen faktor lain yang mempengaruhi ROE pada PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk.
2. Bagi PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk, agar lebih memperhatikan faktor fundamental perusahaan yang pada penelitian ini tidak mempengaruhi terhadap ROE.
3. Kemudian selain ROE untuk menilai kinerja keuangan masih ada faktor lain yang bisa dijadikan alat ukur menilai kinerja keuangan, untuk selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi.
4. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk, agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2014).
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010.
- Duwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- Duwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- \_\_\_\_\_, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta), 2012.
- Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Center For Akademik Publishing Service, 2015.
- Irham Fahmi, *Analisis Investasi Dalam Persepektif Ekonomi dan Politik*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Laporan Tahunan Annual Report, PT. Mitra Adi Perkasa Tbk, Diakses 14 April 2019 Pukul 20.00 WIB.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2010.

- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFEE, 2010.
- Singgih Santoso, *Statistic Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: PT. Elex Media Komputon, 2012.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Walter T, Harisson, Dkk, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Yenni Andrianni S, “*Analisis Hubungan Rasio Aktivitas Terhadap Kemampuan laba PT. Unilever Indonesia Tbk*”, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2009.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pt. Pustaka Baru, 2015.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**(CURICULUM VITAE)**

**A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : RAHMAD ANANDA POHAN
2. Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 22 Oktober 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Anak Ke : 1 (satu) dari 4 (empat) Bersaudara
6. Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Gg Mesjid, No.321A  
Sigiring-giring, Kota Padangsidimpuan
7. No. Handphone : +628 2167 5619 87
8. Email : [nandapohan@yahoo.com](mailto:nandapohan@yahoo.com)
9. Motto Hidup : **“Selesaikan Apa yang Sudah Dimulai”**

**B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. T. A. 2002-2003 : TK Masyitoh Kota Padangsidimpuan
2. T. A. 2003-2009 : SD Negeri 200111 Kota Padangsidimpuan
3. T. A. 2009-2011 : SMP Swasta Kampus Kota Padangsidimpuan
4. T. A. 2011-2014 : SMK Negeri 1 Kota Padangsidimpuan
5. T. A. 2014-Sekarang : Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan  
S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Program Studi Ekonomi Syari’ah.

**C. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Sofyan Romiandi Pohan
  - b. Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 31 Desember 1971
  - c. Pekerjaan : Wiraswasta
2. Nama Ibu : Sari Ganti Lubis
  - a. Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 21 April 1973
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga



**LAMPIRAN-LAMPIRAN****Hasil ROE PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk Periode 2009-2017 Secara Triwulan**

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan</b> | <b>Laba Bersih<br/>(Juta Rupiah)</b> | <b>Ekuitas<br/>(Juta Rupiah)</b> | <b>ROE<br/>(Persen)</b> |
|--------------|-----------------|--------------------------------------|----------------------------------|-------------------------|
| 2009         | I               | 19.392                               | 1.149.065                        | 1,69                    |
|              | II              | 117.561                              | 1.244.676                        | 9,45                    |
|              | III             | 166.301                              | 1.291.331                        | 12,88                   |
|              | IV              | 163.986                              | 1.288.043                        | 12,73                   |
| 2010         | I               | 30.153                               | 888.837                          | 3,39                    |
|              | II              | 99.746                               | 1.387.364                        | 7,19                    |
|              | III             | 148.275                              | 809.450                          | 18,32                   |
|              | IV              | 201.071                              | 1.469.127                        | 13,69                   |
| 2011         | I               | 43.778                               | 793.873                          | 5,51                    |
|              | II              | 157.147                              | 1.621.696                        | 9,69                    |
|              | III             | 238.014                              | 1.670.293                        | 14,25                   |
|              | IV              | 360.424                              | 1.794.133                        | 20,09                   |
| 2012         | I               | 58.369                               | 1.856.951                        | 3,14                    |
|              | II              | 166.053                              | 1.905.218                        | 8,72                    |
|              | III             | 282.421                              | 2.022.817                        | 13,96                   |
|              | IV              | 432.750                              | 2.172.675                        | 19,92                   |
| 2013         | I               | 63.109                               | 2.241.744                        | 2,82                    |
|              | II              | 145.726                              | 2.247.659                        | 6,48                    |
|              | III             | 227.530                              | 2.337.522                        | 9,73                    |
|              | IV              | 327.792                              | 2.427.883                        | 13,50                   |
| 2014         | I               | 45.514                               | 2.459.062                        | 1,85                    |
|              | II              | 100.357                              | 2.491.068                        | 4,03                    |
|              | III             | 111.182                              | 2.507.938                        | 4,43                    |
|              | IV              | 73.262                               | 2.609.438                        | 2,81                    |
| 2015         | I               | 10.291                               | 2.522.988                        | 0,41                    |
|              | II              | 26.000                               | 2.947.341                        | 0,88                    |
|              | III             | 20.018                               | 2.949.262                        | 0,68                    |
|              | IV              | 30.095                               | 2.974.910                        | 1,01                    |
| 2016         | I               | 15.362                               | 2.986.195                        | 0,51                    |
|              | II              | 46.301                               | 3.016.237                        | 1,54                    |
|              | III             | 120.295                              | 3.097.624                        | 3,88                    |
|              | IV              | 208.475                              | 3.203.510                        | 6,51                    |

|      |     |         |           |       |
|------|-----|---------|-----------|-------|
| 2017 | I   | 357.679 | 4.611.728 | 7,76  |
|      | II  | 175.021 | 4.103.048 | 4,27  |
|      | III | 385.606 | 2.026.751 | 19,03 |
|      | IV  | 255.637 | 4.189.810 | 6,10  |

**Hasil DER PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk Periode 2009-2017 Secara Triwulan**

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan</b> | <b>Total Utang<br/>(Juta Rupiah)</b> | <b>Equitas<br/>(Juta Rupiah)</b> | <b>DER<br/>(Persen)</b> |
|--------------|-----------------|--------------------------------------|----------------------------------|-------------------------|
| 2009         | I               | 2.443.394                            | 1.149.065                        | 2,13                    |
|              | II              | 2.278.222                            | 1.244.676                        | 1,83                    |
|              | III             | 2.349.867                            | 1.291.331                        | 1,82                    |
|              | IV              | 2.091.335                            | 1.288.043                        | 1,62                    |
| 2010         | I               | 2.027.806                            | 888.837                          | 2,28                    |
|              | II              | 2.030.008                            | 1.387.364                        | 1,46                    |
|              | III             | 2.116.929                            | 809.450                          | 2,62                    |
|              | IV              | 2.201.360                            | 1.469.127                        | 1,50                    |
| 2011         | I               | 2.174.019                            | 793.873                          | 2,74                    |
|              | II              | 2.443.961                            | 1.621.696                        | 1,51                    |
|              | III             | 2.546.271                            | 1.670.293                        | 1,52                    |
|              | IV              | 2.621.208                            | 1.794.133                        | 1,46                    |
| 2012         | I               | 2.832.614                            | 1.856.951                        | 1,53                    |
|              | II              | 3.152.234                            | 1.905.218                        | 1,65                    |
|              | III             | 3.380.915                            | 2.022.817                        | 1,67                    |
|              | IV              | 3.817.910                            | 2.172.675                        | 1,76                    |
| 2013         | I               | 3.985.524                            | 2.241.744                        | 1,78                    |
|              | II              | 4.465.821                            | 2.247.659                        | 1,99                    |
|              | III             | 5.076.727                            | 2.337.522                        | 2,17                    |
|              | IV              | 5.380.415                            | 2.427.883                        | 2,22                    |
| 2014         | I               | 5.995.432                            | 2.459.062                        | 2,44                    |
|              | II              | 6.136.861                            | 2.491.068                        | 2,46                    |
|              | III             | 6.076.115                            | 2.507.938                        | 2,42                    |
|              | IV              | 6.076.735                            | 2.609.438                        | 2,33                    |
| 2015         | I               | 6.421.941                            | 2.522.988                        | 2,55                    |
|              | II              | 6.132.396                            | 2.947.341                        | 2,08                    |

|      |     |           |           |      |
|------|-----|-----------|-----------|------|
|      | III | 6.547.595 | 2.949.262 | 2,22 |
|      | IV  | 6.508.023 | 2.974.910 | 2,19 |
| 2016 | I   | 6.923.530 | 2.986.195 | 2,32 |
|      | II  | 7.022.172 | 3.016.237 | 2,33 |
|      | III | 6.895.805 | 3.097.624 | 2,23 |
|      | IV  | 7.479.927 | 3.203.510 | 2,33 |
| 2017 | I   | 6.988.283 | 4.611.728 | 1,52 |
|      | II  | 7.320.839 | 4.103.048 | 1,78 |
|      | III | 3.992.677 | 2.026.751 | 1,97 |
|      | IV  | 6.903.742 | 4.189.810 | 1,65 |

**Hasil ITO PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk Periode 2009-2017 Secara Triwulan**

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan</b> | <b>HPP</b><br>(Juta Rupiah) | <b>Persediaan</b><br>(Juta Rupiah) | <b>ITO</b><br>(Kali) |
|--------------|-----------------|-----------------------------|------------------------------------|----------------------|
| 2009         | I               | 482.557                     | 1.163.766                          | 0,41                 |
|              | II              | 960.893                     | 1.198.056                          | 0,80                 |
|              | III             | 1.537.063                   | 1.201.118                          | 1,28                 |
|              | IV              | 2.054.321                   | 1.145.508                          | 1,79                 |
| 2010         | I               | 542.368                     | 1.159.251                          | 0,47                 |
|              | II              | 1.076.929                   | 1.234.622                          | 0,87                 |
|              | III             | 1.701.195                   | 1.196.841                          | 1,42                 |
|              | IV              | 2.336.089                   | 1.073.974                          | 2,18                 |
| 2011         | I               | 641.255                     | 1.139.519                          | 0,56                 |
|              | II              | 1.293.925                   | 1.296.814                          | 1,00                 |
|              | III             | 2.042.026                   | 1.397.212                          | 1,46                 |
|              | IV              | 2.847.205                   | 1.377.895                          | 2,07                 |
| 2012         | I               | 826.549                     | 1.592.954                          | 0,52                 |
|              | II              | 1.722.741                   | 1.714.222                          | 1,00                 |
|              | III             | 2.697.416                   | 1.840.743                          | 1,47                 |
|              | IV              | 3.726.164                   | 1.917.927                          | 1,94                 |
| 2013         | I               | 1.084.231                   | 2.095.931                          | 0,52                 |
|              | II              | 2.194.024                   | 2.313.681                          | 0,95                 |
|              | III             | 3.500.947                   | 2.710.514                          | 1,29                 |
|              | IV              | 4.885.537                   | 2.941.755                          | 1,66                 |
| 2014         | I               | 1.430.400                   | 3.301.919                          | 0,43                 |

|      |     |           |            |      |
|------|-----|-----------|------------|------|
|      | II  | 2.894.216 | 3.382.497  | 0,86 |
|      | III | 4.697.324 | 3.226.093  | 1,46 |
|      | IV  | 6.352.461 | 3.203.403  | 1,98 |
| 2015 | I   | 1.627.538 | 3.216.638  | 0,51 |
|      | II  | 3.394.646 | 3.354.602  | 1,01 |
|      | III | 5.216.199 | 3.581.034  | 1,46 |
|      | IV  | 7.050.083 | 3.356.489  | 2,10 |
| 2016 | I   | 1.718.863 | 3.525.463  | 0,49 |
|      | II  | 3.608.252 | 10.038.409 | 0,36 |
|      | III | 5.555.634 | 3.311.655  | 1,68 |
|      | IV  | 7.276.597 | 3.006.977  | 2,42 |
| 2017 | I   | 2.300.481 | 3.203.521  | 0,72 |
|      | II  | 3.932.850 | 3.189.771  | 1,23 |
|      | III | 8.255.045 | 2.486.979  | 3,32 |
|      | IV  | 5.993.063 | 3.441.031  | 1,74 |

**Hasil TATO PT. Mitra Adi Perkasa Indonesia Tbk Periode 2009-2017 Secara Triwulan**

| <b>Tahun</b> | <b>Triwulan</b> | <b>Penjualan<br/>(Juta Rupiah)</b> | <b>Total Aktiva<br/>(Juta Rupiah)</b> | <b>TATO<br/>(Kali)</b> |
|--------------|-----------------|------------------------------------|---------------------------------------|------------------------|
| 2009         | I               | 930.265                            | 3.592.468                             | 0,26                   |
|              | II              | 1.916.698                          | 3.522.907                             | 0,54                   |
|              | III             | 3.027.538                          | 3.641.207                             | 0,83                   |
|              | IV              | 4.112.215                          | 3.379.394                             | 1,22                   |
| 2010         | I               | 1.048.166                          | 3.346.038                             | 0,31                   |
|              | II              | 2.147.274                          | 3.417.387                             | 0,63                   |
|              | III             | 3.392.772                          | 3.531.633                             | 0,96                   |
|              | IV              | 4.712.499                          | 3.670.503                             | 1,28                   |
| 2011         | I               | 1.269.097                          | 3.683.546                             | 0,34                   |
|              | II              | 2.657.887                          | 4.065.659                             | 0,65                   |
|              | III             | 4.208.609                          | 4.216.563                             | 1,00                   |
|              | IV              | 5.889.808                          | 4.415.342                             | 1,33                   |
| 2012         | I               | 1.639.344                          | 4.689.565                             | 0,35                   |
|              | II              | 3.461.053                          | 2.364.184                             | 1,46                   |
|              | III             | 5.441.435                          | 5.403.732                             | 1,01                   |

|      |     |            |            |      |
|------|-----|------------|------------|------|
|      | IV  | 7.585.085  | 5.990.586  | 1,27 |
| 2013 | I   | 2.117.787  | 6.227.266  | 0,34 |
|      | II  | 4.380.445  | 6.713.480  | 0,65 |
|      | III | 6.918.526  | 7.414.249  | 0,93 |
|      | IV  | 9.734.239  | 7.808.299  | 1,25 |
| 2014 | I   | 2.675.101  | 8.454.495  | 0,32 |
|      | II  | 5.502.315  | 8.627.929  | 0,64 |
|      | III | 8.664.087  | 8.584.053  | 1,01 |
|      | IV  | 11.822.106 | 8.686.174  | 1,36 |
| 2015 | I   | 2.964.985  | 8.944.929  | 0,33 |
|      | II  | 6.102.452  | 9.079.737  | 0,67 |
|      | III | 9.401.068  | 9.496.857  | 0,99 |
|      | IV  | 12.832.798 | 9.482.934  | 1,35 |
| 2016 | I   | 3.167.258  | 9.909.725  | 0,32 |
|      | II  | 6.660.758  | 3.406.664  | 1,96 |
|      | III | 10.290.018 | 9.993.429  | 1,03 |
|      | IV  | 14.149.615 | 10.683.437 | 1,32 |
| 2017 | I   | 4.316.616  | 11.600.011 | 0,37 |
|      | II  | 7.713.432  | 11.423.887 | 0,68 |
|      | III | 9.610.999  | 6.019.428  | 1,60 |
|      | IV  | 11.683.826 | 11.093.552 | 1,05 |

**Deskriptif Data Tingkat DER, ITO, TATO, dan ROE**  
Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| DER                | 36 | 1,46    | 2,74    | 2,0022 | ,37915         |
| ITO                | 36 | ,36     | 3,32    | 1,2619 | ,68687         |
| TATO               | 36 | ,26     | 1,96    | ,8781  | ,43899         |
| ROE                | 36 | ,41     | 20,09   | 7,5792 | 6,00289        |
| Valid N (listwise) | 36 |         |         |        |                |

**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                          | DER                 | ITO                 | TATO              | ROE               |
|----------------------------------|--------------------------|---------------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| N                                |                          | 36                  | 36                  | 36                | 36                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                     | 2,0022              | 1,2619              | ,8781             | 7,5792            |
|                                  | Std. Deviation           | ,37915              | ,68687              | ,43899            | 6,00289           |
|                                  | Most Extreme Differences |                     |                     |                   |                   |
|                                  | Absolute                 | ,120                | ,115                | ,126              | ,145              |
|                                  | Positive                 | ,120                | ,115                | ,126              | ,145              |
|                                  | Negative                 | -,115               | -,095               | -,088             | -,116             |
| Test Statistic                   |                          | ,120                | ,115                | ,126              | ,145              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                          | ,200 <sup>c,d</sup> | ,200 <sup>c,d</sup> | ,157 <sup>c</sup> | ,055 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Hasil Uji Linieritas**  
**Variabel ROE dengan DER**  
**ANOVA Table**

|               |         |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|---------------|---------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| ROE *         | Between | (Combined)               | 1056,953       | 28 | 37,748      | 1,294 | ,385 |
| DER           | Groups  | Linearity                | 222,644        | 1  | 222,644     | 7,630 | ,028 |
|               |         | Deviation from Linearity | 834,309        | 27 | 30,900      | 1,059 | ,510 |
| Within Groups |         |                          | 204,259        | 7  | 29,180      |       |      |
| Total         |         |                          | 1261,212       | 35 |             |       |      |

**Hasil Uji Linieritas**  
**Variabel ROE dengan ITO**  
**ANOVA Table**

|               |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|---------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| ROE *         | Between Groups | (Combined)               | 1162,478       | 31 | 37,499      | 1,519  | ,374 |
| ITO           |                | Linearity                | 411,141        | 1  | 411,141     | 16,656 | ,015 |
|               |                | Deviation from Linearity | 751,336        | 30 | 25,045      | 1,015  | ,570 |
| Within Groups |                |                          | 98,735         | 4  | 24,684      |        |      |
| Total         |                |                          | 1261,212       | 35 |             |        |      |

**Hasil Uji Linieritas  
Variabel ROE dengan TATO  
ANOVA Table**

|               |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|---------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| ROE *<br>TATO | Between Groups | (Combined)               | 1206,134       | 31 | 38,908      | 2,826  | ,161 |
|               |                | Linearity                | 225,145        | 1  | 225,145     | 16,351 | ,016 |
|               |                | Deviation from Linearity | 980,989        | 30 | 32,700      | 2,375  | ,208 |
| Within Groups |                |                          | 55,078         | 4  | 13,770      |        |      |
| Total         |                |                          | 1261,212       | 35 |             |        |      |

**Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Collinearity Statistics |           |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-----------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig.                    | Tolerance | VIF   |
| 1     | (Constant) | 12,270                      | 4,867      |                           | 2,521  | ,017                    |           |       |
|       | DER        | -5,285                      | 2,137      | -,334                     | -2,474 | ,019                    | ,970      | 1,031 |
|       | ITO        | 4,169                       | 1,660      | ,477                      | 2,511  | ,017                    | ,489      | 2,044 |
|       | TATO       | ,717                        | 2,572      | ,052                      | ,279   | ,782                    | ,499      | 2,003 |

a. Dependent Variable: ROE

**Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Correlations**

|                |                         |                         | DER   | ITO    | TATO   | Unstandardized Residual |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-------|--------|--------|-------------------------|
| Spearman's rho | DER                     | Correlation Coefficient | 1,000 | -,237  | -,156  | -,086                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .     | ,164   | ,365   | ,619                    |
|                |                         | N                       | 36    | 36     | 36     | 36                      |
|                | ITO                     | Correlation Coefficient | -,237 | 1,000  | ,778** | -,010                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | ,164  | .      | ,000   | ,954                    |
|                |                         | N                       | 36    | 36     | 36     | 36                      |
|                | TATO                    | Correlation Coefficient | -,156 | ,778** | 1,000  | -,048                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | ,365  | ,000   | .      | ,783                    |
|                |                         | N                       | 36    | 36     | 36     | 36                      |
|                | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -,086 | -,010  | -,048  | 1,000                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | ,619  | ,954   | ,783   | .                       |
|                |                         | N                       | 36    | 36     | 36     | 36                      |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,659 <sup>a</sup> | ,435     | ,382              | 4,71991                    | 1,538         |

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ITO

b. Dependent Variable: ROE

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 12,270                      | 4,867      |                           | 2,521  | ,017 |                         |       |
|       | DER        | -5,285                      | 2,137      | -,334                     | -2,474 | ,019 | ,970                    | 1,031 |
|       | ITO        | 4,169                       | 1,660      | ,477                      | 2,511  | ,017 | ,489                    | 2,044 |
|       | TATO       | ,717                        | 2,572      | ,052                      | ,279   | ,782 | ,499                    | 2,003 |

a. Dependent Variable: ROE

**Hasil Uji Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,659 <sup>a</sup> | ,435     | ,382              | 4,71991                    | 1,538         |

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ITO

b. Dependent Variable: ROE

**Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 12,270                      | 4,867      |                           | 2,521  | ,017 |                         |       |
|       | DER        | -5,285                      | 2,137      | -,334                     | -2,474 | ,019 | ,970                    | 1,031 |
|       | ITO        | 4,169                       | 1,660      | ,477                      | 2,511  | ,017 | ,489                    | 2,044 |
|       | TATO       | ,717                        | 2,572      | ,052                      | ,279   | ,782 | ,499                    | 2,003 |

a. Dependent Variable: ROE

**Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 548,331        | 3  | 182,777     | 8,205 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 712,882        | 32 | 22,278      |       |                   |
|       | Total      | 1261,212       | 35 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, ITO



**Tabel t (pada taraf signifikansi 5%)  
1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,25)**

| Df | Signifikansi |              | Df | signifikansi |       | Df | Signifikansi |       |
|----|--------------|--------------|----|--------------|-------|----|--------------|-------|
|    | 0,05         | 0,025        |    | 0,05         | 0,025 |    | 0,05         | 0,025 |
| 1  | 6,314        | 122,,706     | 34 | 1,691        | 2,032 | 67 | 1,668        | 1,996 |
| 2  | 2,920        | 4,303        | 35 | 1,690        | 2,030 | 68 | 1,668        | 1,995 |
| 3  | 2,353        | 3,182        | 36 | 1,688        | 2,029 | 69 | 1,667        | 1,995 |
| 4  | 2,132        | 2,776        | 37 | 1,687        | 2,026 | 70 | 1,667        | 1,994 |
| 5  | 2,015        | 2,571        | 38 | 1,686        | 2,024 | 71 | 1,667        | 1,994 |
| 6  | 1,943        | 2,447        | 39 | 1,685        | 2,023 | 72 | 1,666        | 1,994 |
| 7  | 1,895        | 2,365        | 40 | 1,684        | 2,021 | 73 | 1,666        | 1,993 |
| 8  | 1,860        | 2,306        | 41 | 1,683        | 2,020 | 74 | 1,666        | 1,993 |
| 9  | 1,833        | 2,262        | 42 | 1,682        | 2,018 | 75 | 1,665        | 1,992 |
| 10 | 1,813        | 2,228        | 43 | 1,681        | 2,017 | 76 | 1,665        | 1,992 |
| 11 | 1,796        | 2,201        | 44 | 1,680        | 2,015 | 77 | 1,665        | 1,991 |
| 12 | 1,782        | 2,179        | 45 | 1,679        | 2,014 | 78 | 1,665        | 1,991 |
| 13 | 1,771        | 2,160        | 46 | 1,679        | 2,013 | 79 | 1,664        | 1,991 |
| 14 | 1,761        | 2,145        | 47 | 1,678        | 2,012 | 80 | 1,664        | 1,990 |
| 15 | 1,753        | 2,131        | 48 | 1,677        | 2,011 | 81 | 1,664        | 1,990 |
| 16 | 1,746        | 2,120        | 49 | 1,677        | 2,010 | 82 | 1,664        | 1,989 |
| 17 | 1,740        | 2,110        | 50 | 1,676        | 2,009 | 83 | 1,663        | 1,989 |
| 18 | 1,734        | 2,101        | 51 | 1,675        | 2,008 | 84 | 1,663        | 1,989 |
| 19 | 1,729        | 2,093        | 52 | 1,675        | 2,007 | 85 | 1,663        | 1,988 |
| 20 | 1,725        | 2,086        | 53 | 1,674        | 2,006 | 86 | 1,663        | 1,988 |
| 21 | 1,721        | 2,080        | 54 | 1,674        | 2,005 | 87 | 1,663        | 1,988 |
| 22 | 1,717        | 2,074        | 55 | 1,673        | 2,004 | 88 | 1,662        | 1,987 |
| 23 | 1,714        | 2,069        | 56 | 1,673        | 2,003 | 89 | 1,662        | 1,987 |
| 24 | 1,711        | 2,064        | 57 | 1,672        | 2,003 | 90 | 1,662        | 1,987 |
| 25 | 1,708        | 2,060        | 58 | 1,672        | 2,002 | 91 | 1,662        | 1,986 |
| 26 | 1,706        | 2,056        | 59 | 1,671        | 2,001 | 92 | 1,662        | 1,986 |
| 27 | 1,703        | 2,052        | 60 | 1,671        | 2,000 | 93 | 1,661        | 1,986 |
| 28 | 1,701        | 2,048        | 61 | 1,670        | 2,000 | 94 | 1,661        | 1,986 |
| 29 | 1,699        | 2,045        | 62 | 1,670        | 1,999 | 95 | 1,661        | 1,985 |
| 30 | 1,697        | 2,042        | 63 | 1,669        | 1,998 | 96 | 1,661        | 1,985 |
| 31 | 1,696        | 2,040        | 64 | 1,699        | 1,998 | 97 | 1,661        | 1,985 |
| 32 | 1,694        | <b>2,037</b> | 65 | 1,669        | 1,997 | 98 | 1,661        | 1,985 |
| 33 | 1,692        | 2,035        | 66 | 1,668        | 1,997 | 99 | 1,660        | 1,984 |

**Tabel F**  
**pada Taraf Signifikansi 5%**

| df untuk penyebut(N2) | df untuk pembilang (N1) |       |             |       |
|-----------------------|-------------------------|-------|-------------|-------|
|                       | 1                       | 2     | 3           | 4     |
| 1                     | 161                     | 199   | 216         | 225   |
| 2                     | 18.51                   | 19.00 | 19.16       | 19.25 |
| 3                     | 10.13                   | 9.55  | 9.28        | 9.12  |
| 4                     | 7.71                    | 6.94  | 6.59        | 6.39  |
| 5                     | 6.61                    | 5.79  | 5.41        | 5.19  |
| 6                     | 5.99                    | 5.14  | 4.76        | 4.53  |
| 7                     | 5.59                    | 4.74  | 4.35        | 4.12  |
| 8                     | 5.32                    | 4.46  | 4.07        | 3.84  |
| 9                     | 5.12                    | 4.26  | 3.86        | 3.63  |
| 10                    | 4.96                    | 4.10  | 3.71        | 3.48  |
| 11                    | 4.84                    | 3.98  | 3.59        | 3.36  |
| 12                    | 4.75                    | 3.89  | 3.49        | 3.26  |
| 13                    | 4.67                    | 3.81  | 3.41        | 3.18  |
| 14                    | 4.60                    | 3.74  | 3.34        | 3.11  |
| 15                    | 4.54                    | 3.68  | 3.29        | 3.06  |
| 16                    | 4.49                    | 3.63  | 3.24        | 3.01  |
| 17                    | 4.45                    | 3.59  | 3.20        | 2.96  |
| 18                    | 4.41                    | 3.55  | 3.16        | 2.93  |
| 19                    | 4.38                    | 3.52  | 3.13        | 2.90  |
| 20                    | 4.35                    | 3.49  | 3.10        | 2.87  |
| 21                    | 4.32                    | 3.47  | 3.07        | 2.84  |
| 22                    | 4.30                    | 3.44  | 3.05        | 2.82  |
| 23                    | 4.28                    | 3.42  | 3.03        | 2.80  |
| 24                    | 4.26                    | 3.40  | 3.01        | 2.78  |
| 25                    | 4.24                    | 3.39  | 2.99        | 2.76  |
| 26                    | 4.23                    | 3.37  | 2.98        | 2.74  |
| 27                    | 4.21                    | 3.35  | 2.96        | 2.73  |
| 28                    | 4.20                    | 3.34  | 2.95        | 2.71  |
| 29                    | 4.18                    | 3.33  | 2.93        | 2.70  |
| 30                    | 4.17                    | 3.32  | 2.92        | 2.69  |
| 31                    | 4.16                    | 3.30  | 2.91        | 2.68  |
| 32                    | 4.15                    | 3.29  | <b>2.90</b> | 2.67  |
| 33                    | 4.14                    | 3.28  | 2.89        | 2.66  |
| 34                    | 4.13                    | 3.28  | 2.88        | 2.65  |
| 35                    | 4.12                    | 3.27  | 2.87        | 2.64  |